

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 1 TULIS**



DISUSUN OLEH:

Ketua:

Fahrurrozi 6101409130

Anggota:

Angga Prasetya Nugraha 6101409107

Fitri Pangestika 5401409176

Ditya Ayu Priharsari 5401409120

Pitasari 5401409096

Angga Ardista Putra 5401408043

Agus Rina Puji Rahayu 3301409064

Lia Oktavijani 3301409080

Makhmud Kuncahyo 4001409024

Putri Rahmawati 4001409020

Idha Faradika Puspitasari 2501409084

Rieza Ardiningsih 2501409119

Anestia Widya Wardani 2501409098

Noor Achmad Syaifudin 2401409049

Lukman Abdurrahman 2401409005

Aji Dwi Abdillah 2601409029

Dedi Santosa 2601409114

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Mujiyono, S. Pd., M.Sn
NIP. 197804112005011001

Nadiyono, S.Pd
NIP.19580325 198505 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SUBHANAHUWATA'ALA yang menciptakan jagad raya dan segala isinya yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada seluruh anggota PPL I Universitas Negeri Semarang sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL I di SMP Negeri 1 Tulis pada tanggal 31 Juli – 20 ktober 2012.

Terselesaikannya laporan ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mujiono, S. Pd., M.Sn selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
4. Nadiyono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Tulis.
5. Sutrisno, S.Pd selaku guru koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Tulis yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya laporan PPL I ini masih belum sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Semarang, 8 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Daftar Nama Refleksi diri	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Pelaksanaan	
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	8
C. Fasilitas Sekolah.....	8
D. Penggunaan Sekolah	
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	9
F. Interaksi Sosial.....	9
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
Daftar Pustaka.....	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Visi Misi Sekolah
- Lampiran 3 Kalender Pendidikan
- Lampiran 4 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tulis
- Lampiran 5 Daftar Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Tulis beserta Pembagian Tugas
- Lampiran 6 Tata Tertib SMP Negeri 1 Tulis
- Lampiran 7 Daftar Inventaris Laboratorium SMP Negeri 1 Tulis
- Lampiran 8 Daftar Guru Pamong PPL
- Lampiran 9 Rekapitulasi Koleksi Perpustakaan
- Lampiran 10 Data Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Tulis
- Lampiran 11 Organisasi Siswa Intra Sekolah.
- Lampiran 12 Gambar Profil Sekolah SMP Negeri 1 Tulis
- Lampiran 13 Denah SMP Negeri 1 Tulis
- Lampiran 14 Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan penerjunan langsung dari para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

B. TUJUAN

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

C. PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Agustus sampai dengan 20 oktober di SMP Negeri 1 Tulis. Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

- a. Luas Tanah** : 6080 m²
- b. Luas Halaman** : 2460 m²
- c. Lapangan Olahraga** : 600 m²
- d. Bangunan Fisik** : 2.240 m²
- e. Lain-lain**
 - 1) Tempat parkir : 6 m x 27 m.
 - 2) Koperasi : 3 m x 8 m
 - 3) Kantin : 7 m x 8 m
 - 4) Kamar Mandi

Kamar mandi terdiri dari :

- 2 buah untuk Guru dengan luas 2m x 1,5m.
- 4 buah untuk siswa dengan luas 2m x 1,5m.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Lingkungan SMP N 1 Tulis

Batas-batas lokasi SMP N 1 Tulis adalah sebagai berikut. Sebelah Utara Jalan Raya, Selatan Sawah dan Barat berbatasan dengan Rumah Penduduk, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Rumah penduduk.

b. Kondisi lingkungan

- 1) Tingkat kebersihan : Cukup bersih, akan tetapi masih banyak dijumpai sampah plastik dan rotokan daun disana-sini.
- 2) Tingkat kebisingan : Kurang Kondusif, karena letak ruangan kelas cukup dekat dari jalan raya, Sehingga mengganggu proses pembelajaran.
- 3) Sanitasi : sanitasi baik, karena terdapat beberapa selokan air sebagai pembuangan air. Begitu juga dengan keadaan pembuangan sampah cukup terkelola dengan baik.
- 4) Jalan Penghubung : secara geografis SMP N 1 Tulissangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan

raya. Tepatnya di jalan Simbangdesa, sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.

- c. Keadaan Masyarakat : masyarakat di sekitar SMP N 1 Tulis merupakan warga pedesaan yang mendiami perumahan dengan tingkat sosialisasi yang cukup baik.

C. Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan salah satunya adalah agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepengimpinannya di sekolah. Dalam ruangan kepala sekolah dibagi menjadi dua ruangan besar yaitu ruang kerja bapak kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah dilengkapi dengan fasilitas yaitu 1 kursi tamu dan 1 kursi kerja, 1 meja tamu dan 1 meja kerja, 1 kipas angin, 1 televisi, 1 rak televisi, 2 lemari, 8 gambar mantan kepala sekolah, 90 piala, 2 gambar burung garuda, beberapa papan keterangan (bank data siswa, kaldik, program kerja sekolah) dan alat tulis.

b. Ruang Guru

Dalam ruangan guru dilengkapi dengan 3 lemari, televisi, 3 papan pengumuman, 30 meja, 30 kursi, 2 kipas angin, 1 televisi, 1 kulkas, kalender pendidikan, jadwal guru, data prosentase daya serap, daftar tugas piket, fungsi dan tugas pengelola sekolah, 10 kemampuan dasar guru, 4 gambar pahlawan, alat kebersihan, telepon, lemari arsip.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha di SMP Negeri Tulis terdapat 1 ruang utama, yaitu 1 ruang kerja, ruang ketik. 9 kursi, 9 meja, 2 lemari besar, 4 komputer, 3 printer, 1 papan (data siswa, ketenagaan SMP, struktur organisasi, daftar keadaan fisik, rekapitulasi keadaan pegawai, daftar nama pegawai), 1 brankas, 1 telephon, w-lan, 1 toa, televisi, VCD Player, bel, dispenser, alat kebersihan, 2 tempat sampah, keset, papan tata tertib, lambang negara, foto presiden, foto wakil presiden, vas bunga, alat tulis, 2 rak buku, jam dinding.

d. Ruang OSIS

Ruang OSIS berjumlah 1. Ruang OSIS sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMP N 1 Tulis di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Sebagai mana ruangan lain ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: 2 meja, 3 lemari, 1 komputer, 1 printer, papan struktur, papan kegiatan, alat kebersihan, 6 kursi, karpet.

e. Ruang BK

Fasilitas pendukung yang dimiliki antara lain 2 ruang utama (ruang tamu dan ruang konseling), 2 kursi guru, 2 meja guru, 2 almari, 12 papan pengumuman (Program kerja, kredit poin pelanggaran siswa, bank data siswa, kohert siswa, grafik problem siswa, struktur organisasi, bank masalah siswa, tata tertib, Visi dan misi), alat tulis, telepon, cermin, 2 kemucing, 1 Kipas angin, 1 Lamp, 1 tempat sampah, 1 meja tamu, dan 4 kursi tamu.

f. Perpustakaan.

Perpustakaan siswa di SMP N 1 Tulis berjumlah 1 buah fasilitas pendukung yang dimiliki di antaranya 6 rak buku, 8 lemari, 1 printer, 1 kipas angin, 1 piala bergilir, 22 meja baca, 44 kursi baca, 1 meja petugas dan 2 kursi petugas. Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMP Negeri 1 Tulis melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa dan guru. Selain itu, perpustakaan juga memberi peralatan pada karyawan atau pegawai yang memerlukan bacaan untuk mengisi waktu atau untuk menanbah pengetahuan.

g. Ruang Laboratorium IPA

Ruang Lab IPA memiliki fasilitas antara lain 20 meja, 45 kursi, televise, 2 speaker room, 2 almari kaca, 6 lemari, papan tulis, meja dinding, 3 kran, lemari dinding, jam dinding, 2 kipas, 5 microscop, 2 rangka tiruan, 3 torso, penggaris, 6 timbangan, neraca ohaus, P3K, LCD Proyektor, layar LCD.

h. Ruang Laboratorium Menjahit

Ruang Lab Menjahit memiliki fasilitas antara lain 25 mesin jahit, 1 mesin obras, 41 Kursi, 1 jam dinding, 1 meja setrika, 1 paspop, 3 benang obras, 1 meja guru, 1 gambar presiden, 1 kipas angin.

i. Ruang Laboratorium TIK

Ruang laboratorium TIK memiliki fasilitas antara lain jam dinding, white board, 6 karpet, 22 meja computer, 3 meja biasa, 41 kursi, foto presiden, foto wakil presiden, lambang Negara, 22 monitor, 22 CPU, 22 keyboard, 22 mouse, 3 printer, 1 AC, 23 hardisk, 3 CDRom, 10 CD RW, 11 DVD RW, 10 stabiliser, 1 UPS, 4 speaker, 1 LCD Proyektor, 1 Laptop.

j. Pos Satpam

Ruang pos satpam memiliki fasilitas antara lain meja, kursi, jam dinding, dispenser, buku tamu, buku mutasi, buku terlambat anak, buku izin keluar masuk, telepon, keamanan penyeberangan.

k. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah memiliki fasilitas antara lain 2 meja serba guna, 2 lemari, 4 kursi, lemari barang, 2 lemari dagangan (lemari makanan ringan dan lemari ATK), kalender.

l. Ruang Kelas

Ruang kelas memiliki fasilitas antara lain papan pengumuman, white board, papan absen, meja sekolah, bangku sekolah, jam dinding, kipas angin, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, keset, rak sepatu, jadwal piket, spidol, penghapus, penggaris, meja dan kursi guru, tempat sampah, kalender, alat kebersihan, cermin, speaker, struktur organisasi kelas, papan kelas, penggaris panjang, penggaris segitiga, jangja, tata tertib, papan tulis petak, gambar garuda, gambar presiden & wakil presiden.

m. Mushola

Mushola memiliki fasilitas antara lain speaker, tempat wudlu, alat kebersihan, ember, keset, tikar, karpet, mimbar, sajadah, mukena, sarung, lemari, cermin, sekat, bangku kecil, meja kecil, kipas angin.

n. Kamar Mandi/ WC

Kamar mandi terdiri atas 2 kamar mandi putra dan 2 kamar mandi putri. Masing-masing kamar mandi terdapat bak mandi, kloset, gayung, alat pel, ember, sikat lantai.

o. Kantin

Kantin terbagi menjadi 1 lokasi, Lokasinya berada di belakang sekolah dengan fasilitas meja, kursi, lemari, alat kebersihan.

D. PENGGUNAAN SEKOLAH

Di SMP Negeri 1 Tulis tidak ada sekolah lain yang menggunakan bangunan tersebut sebagai tempat belajar mengajar serta jam KBM hanya dilakukan pada pagi hari di mulai dari pukul 07.00.

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

Jumlah guru tetap : 27 orang.

Jumlah guru tidak tetap : 3 orang

Jumlah Keseluruhan guru ada: 30 orang

Jumlah siswa kelas VII : 240 siswa

Jumlah siswa kelas VIII : 253 siswa

Jumlah siswa kelas IX : 217 siswa

Jumlah keseluruhan siswa ada 710 siswa

F. Interaksi Sosial

1) Interaksi Sosial antara Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala sekolah sebagai pemegang pucuk kepemimpinan di sekolah harus memiliki interaksi sosial yang baik dengan guru agar tercipta situasi yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMP Negeri 1 Tulis.

2) Interaksi Sosial antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antarguru di SMP Negeri 1 Tulis sangat baik dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan. Hubungan yang harmonis itu tampak melalui komunikasi dan antar guru saling mengunjungi apabila ada salah satu guru yang sakit. Apabila ada salah satu guru yang berminat menjadi kepala sekolah atau pengawas sekolah para guru di SMP Negeri 1 Tulis juga akan saling mendukung, sehingga tidak ada kesan persaingan.

3) Interaksi Sosial antara Guru dengan Siswa

Interaksi sosial antara guru dengan siswa di SMP Negeri 1 Tulis ibarat orang tua terhadap anak. Hal ini terlihat selama dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) maupun di lingkungan luar kelas. Dimana seringkali terlihat siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Guru pun membalas salam hormat siswa. Dengan demikian, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

4) Interaksi Sosial antara Siswa dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjalin di antara siswa di SMP Negeri 1 Tulis sangat baik. Hal itu terlihat dengan tidak adanya *gap* (jarak) antar siswa. Mereka bersatu dalam ikatan keluarga, yaitu keluarga besar SMP Negeri 1 Tulis yang dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat istirahat. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, sepakbola, TIK, dan lainnya.

5) Interaksi Sosial antara Guru dengan Staf TU

Interaksi sosial yang terjalin antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerjasama di mana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Di SMP Negeri 1 Tulis, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

6) Interaksi Sosial secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, interaksi sosial di SMP Negeri 1 Tulis sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

G. TATA TERTIB DAN PELAKSANAANNYA

Tata Tertib

H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

1. Bel tanda pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, siswa datang selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Pada jam-jam pelajaran berlangsung siswa wajib menjaga ketenangan
3. Siswa dilarang menerima tamu dari luar sekolah tanpa ijin Kepala Sekolah.
4. Pada jam istirahat siswa wajib berada diluar kelas dan dilarang meninggalkan halaman sekolah tanpa ijin Guru.
5. Dalam hal guru berhalangan hadir, siswa wajib tetap berada di dalam kelas, untuk diisi guru lain yang ditunjuk.
6. Siswa yang meninggalkan sekolah harus minta ijin Kepala Sekolah/Guru dengan membawa surat keterangan dari Guru piket.
7. Siswa yang berhalangan hadir, harus ada surat ijin dari Orang Tua/Wali murid paling lama untuk 2(dua) hari
8. Siswa yang sakit lebih dari 2(dua) hari wajib menyerahkan surat keterangan dari dokter yang mengobati.
9. Setiap siswa wajib mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh Guru.

1. Struktur Organisasi Sekolah, Struktur Organisasi Kesiswaan

(Terlampir)

2. Struktur Administrasi Sekolah, Guru, Kelas, Komite dan Peranannya

(Terlampir)

3. Kalender Akademik, Jadwal Mata Pelajaran (Terlampir)

4. Alat Bantu Proses Belajar Mengajar

Alat bantu proses belajar mengajar siswa di SMP Negeri 1 Tulis pada dasarnya masih belum terpenuhi secara maksimal. Sekolah memiliki 4 laboratorium, yaitu Laboratorium TIK, Laboratorium IPA, Laboratorium media dan laboratorium menjahit.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan dan Saran

Melalui observasi ini dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dengan terlebih dahulu dengan mengetahui tentang keadaan sekolah secara lengkap mulai dari keadaan lingkungan fisik sekolah, keadaan Guru dan tenaga kerja di sekolah, maupun keadaan siswanya. Dengan dilakukan kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi sekolah, Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan mampu menciptakan kelancaran belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas dengan baik guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah dikelas.

B. Saran

Sebagai penutup, berikut ini disampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik, untuk itulah kegiatan observasi dilakukan.
2. SMP Negeri 1 Tulis hendaknya lebih disiplin dalam melaksanakan tata tertib dilingkungan sekolah, sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar SMP Negeri 1 Tulis hendaknya lebih bisa melengkapi diri dengan fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku-buku di perpustakaan.
4. Diharapkan kedua belah pihak Universitas Negeri Semarang dan SMP Negeri 1 Tulis mampu melanjutkan kerjasama dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Masugino.2011. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: LP3 Unnes.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

1. Keadaan Fisik Sekolah

a. Luas Tanah

SMP N 1 Tulis memiliki luas tanah seluruhnya 6080 m², seluruhnya bersertifikat hak milik.

b. Luas Halaman

SMP N 1 Tulis memiliki luas bangunan seluruhnya 2460 m².

c. Lapangan Olahraga

SMP N 1 Tulis memiliki luas lapangan olahraga seluruhnya 600 m².

d. Bangunan Fisik

Luas seluruh bangunan adalah 2.240 m² dengan bangunan seluruhnya berlantai 1.

e. Denah Sekolah

Denah SMP N 1 Tulis terlampir.

f. Identitas sekolah

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 TULIS
2. No Statistik Sekolah : -
3. Tipe Sekolah : A
4. Alamat : Jln. Raya Simbangdesa
5. Desa/Kelurahan : Simbangdesa
6. Kecamatan : Tulis
7. Kab/Kota : Kabupaten Batang
8. Provinsi : Jawa Tengah
9. Telepon / Fax : Telp. (0285)4493373
10. Status Sekolah : Negeri (Sekolah Standar Nasional)

- **Kelengkapan Fasilitas Sekolah**

a. Jenis dan luas bangunan yang ada di sekolah terdiri atas :

No.	Jenis bangunan	Jumlah	p x l (m ²)
1	Ruang Kelas	18	6x7
2	Perpustakaan	1	12x7
3	Ruang Kepala Sekolah	1	3x7
4	Ruang Guru	1	12x8
5	BK 1	1	3x3
6	Ruang Tata Usaha	1	6x7
7	Laboratorium IPA	1	12x8
8	UKS	1	3 x 8
9	Komputer	1	8 x 8
10	Koperasi , OSIS	1	2,5x3
12	Laboratorium Media	1	12x8
13	Kamar Mandi Guru	2	2 x 3
14	Kamar Mandi Siswa	4	2 x 2
15	Mushola	1	4,5x6,5
16	Ruang Ganti	1	2x3
17	Pos Penjaga	1	2,5x2,5
18	Ruang Penjaga	1	6x7
19	Kantin	1	7 x 8
20	Ruang Sekretariat	1	4x6

b. Lain-lain

1) Tempat parkir

SMP N 1 Tulis dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir bagi karyawan dan guru. Untuk parkir Guru dan Karyawan ada di halaman depan dengan luas halaman parkir 6 m x 27 m.

2) Koperasi

Koperasi menjual berbagai makanan ringan, minuman dan alat-alat tulis atau perlengkapan sekolah dengan luas 2,5 m x 3 m.

3) Kantin

Menjual beranekaragam makanan dan minuman, kantin berjumlah 1 dengan luas 7 m x 8 m.

4) Kamar Mandi

Kamar mandi terdiri dari :

- 2 buah untuk Guru dengan luas 2m x 3m.
- 4 buah untuk siswa dengan luas 2m x 2m.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Lingkungan SMP N 1 Tulis

Batas-batas lokasi SMP N 1 Tulis adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Jalan Raya Pantura

Sebelah Selatan : Sawah & Rumah penduduk

Sebelah Timur : Lahan Kosong

Sebelah barat : Sungai Simbangdesa

b. Kondisi lingkungan

- 1) Tingkat kebersihan : Cukup bersih, akan tetapi masih banyak dijumpai bekas abu merapi dan tumpukan material dalam rangka proses renovasi.
- 2) Tingkat kebisingan : Cukup tenang, karena letak ruangan kelas cukup jauh dari jalan raya, dan jarak tersebut cukup meredam kebisingan lalu lalang kendaraan bermotor.
- 3) Sanitasi : sanitasi baik, karena terdapat beberapa selokan air sebagai pembuangan air. Begitu juga dengan keadaan pembuangan sampah cukup terkelola dengan baik.

- 4) Jalan Penghubung : secara geografis SMP N 1 Tulis sangat strategis. Dikarenakan terletak di pinggir jalan raya. Tepatnya di jalan raya Simbangdesa, sehingga mudah dijangkau dengan transportasi pribadi dan umum.
- 5) Keadaan Masyarakat : masyarakat di sekitar SMP N 1 Tulis merupakan warga pedesaan yang mendiami perumahan dengan tingkat sosialisasi yang cukup baik, mata pencaharian mereka meliputi petani, pegawai negeri dan swasta.

3. Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan salah satunya adalah agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinannya di sekolah. Dalam ruangan kepala sekolah dibagi menjadi dua ruangan besar yaitu ruang kerja bapak kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah dilengkapi dengan fasilitas yaitu 1 kursi tamu dan 1 kursi kerja, 1 meja tamu dan 1 meja kerja, 1 kipas angin, 1 televisi, 1 rak televisi, 2 lemari, 8 gambar mantan kepala sekolah, 90 piala, 2 gambar burung garuda, beberapa papan keterangan (bank data siswa, kaldik, program kerja sekolah) dan alat tulis.

b. Ruang Guru

Dalam ruangan guru dilengkapi dengan 3 lemari, televisi, 3 papan pengumuman, 30 meja, 30 kursi, 2 kipas angin, 1 televisi, 1 kulkas, kalender pendidikan, jadwal guru, data prosentase daya serap, daftar tugas piket, fungsi dan tugas pengelola sekolah, 10 kemampuan dasar guru, 4 gambar pahlawan, alat kebersihan, telepon, lemari arsip.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha di SMP Negeri Tulis terdapat 1 ruang utama, yaitu 1 ruang kerja, ruang ketik. 9 kursi, 9 meja, 2 lemari besar, 4 komputer, 3 printer, 1 papan (data siswa, ketenagaan SMP, struktur organisasi, daftar keadaan fisik, rekapitulasi keadaan pegawai, daftar nama pegawai), 1 brankas, 1 telephon, w-lan, 1 toa, televisi, VCD Player,

bel, dispenser, alat kebersihan, 2 tempat sampah, keset, papan tata tertib, lambang negara, foto presiden, foto wakil presiden, vas bunga, alat tulis, 2 rak buku, jam dinding.

d. Ruang OSIS

Ruang OSIS berjumlah 1. Ruang OSIS sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMP N 1 Tulis di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Sebagai mana ruangan lain ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: 2 meja, 3 lemari, 1 komputer, 1 printer, papan struktur, papan kegiatan, alat kebersihan, 6 kursi, karpet.

e. Ruang BK

Fasilitas pendukung yang dimiliki antara lain 2 ruang utama (ruang tamu dan ruang konseling), 2 kursi guru, 2 meja guru, 2 almari, 12 papan pengumuman (Program kerja, kredit poin pelanggaran siswa, bank data siswa, kohert siswa, grafik problem siswa, struktur organisasi, bank masalah siswa, tata tertib, Visi dan misi), alat tulis, telepon, cermin, 2 kemucing, 1 Kipas angin, 1 Lamp, 1 tempat sampah, 1 meja tamu, dan 4 kursi tamu.

f. Perpustakaan.

Perpustakaan siswa di SMP N 1 Tulis berjumlah 1 buah fasilitas pendukung yang dimiliki di antaranya 6 rak buku, 8 lemari, 1 printer, 1 kipas angin, 1 piala bergilir, 22 meja baca, 44 kursi baca, 1 meja petugas dan 2 kursi petugas. Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perpustakaan SMP Negeri 1 Tulis melayani peminjaman buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh siswa dan guru. Selain itu, perpustakaan juga memberi peralatan pada karyawan atau pegawai yang memerlukan bacaan untuk mengisi waktu atau untuk menanbah pengetahuan.

g. Ruang Laboratorium IPA

Ruang Lab IPA memiliki fasilitas antara lain 20 meja, 45 kursi, televise, 2 speaker room, 2 almari kaca, 6 lemari, papan tulis, meja dinding, 3 kran, lemari dinding, jam dinding, 2 kipas, 5 microscop, 2

rangka tiruan, 3 torso, penggaris, 6 timbangan, neraca ohaus, P3K, LCD Proyektor, layar LCD,

h. Ruang Laboratorium Menjahit

Ruang Lab Menjahit memiliki fasilitas antara lain 25 m³sin jahit, 1 mesin obras, 41 Kursi, 1 jam dinding, 1 meja setrika, 1 paspop, 3 benang obras, 1 meja guru, 1 gambar presiden, 1 kipas angin.

i. Ruang Laboratorium TIK

Ruang laboratorium TIK memiliki fasilitas antara lain jam dinding, white board, 6 karpet, 22 meja computer, 3 meja biasa, 41 kursi, foto presiden, foto wakil presiden, lambang Negara, 22 monitor, 22 CPU, 22 keyboard, 22 mouse, 3 printer, 1 AC, 23 hardisk, 3 CD Rom, 10 CD RW, 11 DVD RW, 10 stabiliser, 1 UPS, 4 speaker, 1 LCD Proyektor, 1 Laptop.

j. Pos Satpam

Ruang pos satpam memiliki fasilitas antara lain meja, kursi, jam dinding, dispenser, buku tamu, buku mutasi, buku terlambat anak, buku ijin keluar masuk, telepon, keamanan penyeberangan.

k. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah memiliki fasilitas antara lain 2 meja serba guna, 2 lemari, 4 kursi, lemari barang, 2 lemari dagangan (lemari makanan ringan dan lemari ATK), kalender.

l. Ruang Kelas

Ruang kelas memiliki fasilitas antara lain papan pengumuman, white board, papan absen, meja sekolah, bangku sekolah, jam dinding, kipas angin, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, keset, rak sepatu, jadwal piket, spidol, penghapus, penggaris, meja dan kursi guru, tempat sampah, kalender, alat kebersihan, cermin, speaker, struktur organisasi kelas, papan kelas.

m. Mushola

Mushola memiliki fasilitas antara lain speaker, tempat wudlu, alat kebersihan, ember, keset, tikar, karpet, mimbar, sajadah, mukena, sarung, lemari, cermin, sekat, bangku kecil, meja kecil, kipas angin.

n. Kamar Mandi/ WC

Kamar mandi terdiri atas 2 kamar mandi putra dan 2 kamar mandi putri. Masing-masing kamar mandi terdapat bak mandi, kloset, gayung, alat pel, ember, sikat lantai.

o. Kantin

Kantin terbagi menjadi 1 lokasi, Lokasinya berada di belakang sekolah dengan fasilitas meja, kursi, lemari, alat kebersihan.

Lampiran 2

VISI MISI SEKOLAH

Visi

UNGGUL DALAM PRESTASI SERTA BERBUDI PEKERTI LUHUR

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi.
2. Menumbuhkan semangat prestasi secara intensif seluruh warga sekolah.
3. Memberdayakan potensi siswa agar dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama sehingga dapat menjadi pedoman perilaku yang berbudi pekerti luhur.

Lampiran 4

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 TULIS

- **Struktur Organisasi Sekolah**

No	Jenis Tugas	N a m a	Keterangan
1	2	3	4
1	Kepala Sekolah	Nadiyono, S.Pd	
2	Wakil Kepala Sekolah	Sutrisno, S.Pd Bambang Turgunadi Ganeka, S.Pd	
3	Pembantu Kepala Sekolah		
	Urusan-urusan :		
	1. Kurikulum	Drs.Jiman	
	2. Kesiswaan	Dra.Wahyu Rohyatiningsih, M.Pd	
	3. Sarana Prasarana	M Agus Sumarji,S.Pd	
	4. Humas	Emi Anwarul P, S.Pd	
4	Wali Kelas :		
	1. Wali kelas VII A	Sriyani, S.Pd	
	2. Wali kelas VII B	Wahyu Dwi Y, S.Pd	
	3. Wali kelas VII C	Nursalamah, S.Pd	
	4. Wali kelas VII D	Suyanto, M.Pd	
	5. Wali kelas VII E	Pujiono, S.Pd	
	6. Wali Kelas VII F	Casmari,S.Pd	
	7. Wali kelas VIII A	Khodiroh, S.Pd	
	8. Wali kelas VIII B	Sih Sulistyaningrum, S.Pd	
	9. Wali kelas VIII C	Kudung Lestari, S.Pd	
	10.Wali kelas VIII D	Sumardi, S.Pd	
	11 Wali kelas VIII E	Dra.Sunariyah Yuniati	
	12 Wali kelas VIII F	Rima Hidayati,SP	
	13.Wali kelas IX A	Toni Garjito, S.Pd	
	14.Wali kelas IX B	Rezkyaningrum, S.PdI	

15.Wali kelas IX C	Agus Irianto, S.Pd
16.Wali kelas IX D	Tin Khotimah,S.Pd
17 Wali kelas IX E	Rochani, M.Pd
18 Wali kelas IX F	Dwi Sarjaka, S.Pd
5 BP/BK	Toni Garjito, S.Pd
	1. Toni Garjito, S.Pd
	2. Tumino HS

- **Struktur Organisasi Tata Usaha**

Nama / NIP	Jabatan / Pangkat / Gol.Ruang	Uraian Tugas
YANI WIDIHARTO,S.Pd 19660216198803101 0	Kaur TU Penata III/c	Koordinator Tata Usaha Urusan Kepegawaian
TEGUH PANGASTAWA 131590057	Staf TU Penata Muda Tk.I III/b	Administrasi Persuratan Agendaris Pengarsipan
PAULUS SRI AIRLANGGA 19660215199003101 1	Staf TU Penata Muda Tk.I III/b	Petugas Perpustakaan
DARMAWAN 19740517199903100 4	Staf TU Pengatur Tk.I II/d	Kesiswaan Buku Klaper/Buku Induk Siswa/Buku Mutasi Siswa/Rekap Absen Siswa
SUSWANTO	Staf TU	Bendahara Dana BOS

19770509200801100 3	Pengatur MudaTk.I II/b	
DYAH AYU MAHESTI	Staf TU	Bendahara Dana APBD II
19821008200801200 6	Pengatur MudaTk.I II/b	
TEGUH WALUYO	Staf TU	Petugas R. Multi Media
19780209200701100 6	Juru Tk.I I/d	Petugas Alat Sound Sistem/Marching Band/Alat Musik
		Operator Komputer DAPODIK
HENDRI WIDODO	Staf TU	Pengurus Barang Inventaris
	Wiyata Bhakti	Operator Komputer Kantor
WACHYONO	PTT	Tukang Kebun
535100868		
SUPARDI	PTT	Penjaga Malam
535100869		
DJUNAEDI	Wiyata Bhakti	Satpam
		Penjaga Malam

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SMP NEGERI 1 TULIS BESERTA PEMBAGIAN TUGAS

• **Guru Mata Pelajaran**

<p>P Agm Is Nur Salamah S.Pd 19790212 200801 2 012 Sumardi, S.Pd 19690604 200801 1 014 Rezkiyanin grum, S.Pd 19800724 200501 2 003 P Ag Kat Yulius Idris Widiyana 196604122 008011011</p>	<p>PKn Agus Hermanto, S.Pd 19530708 198003 1 002 Sumardi, S.Pd 19690604 200801 1 014 Kudung Lestari, GTT</p>	<p>B Indonesia Nadiyono, S.Pd 195803251 985031006 Tin Khotimah, S.Pd 19771109 200801 2 012 Casmari, S.Pd 19670505 200801 1 004</p>	<p>B Inggris Harsono, S.Pd 19530708 198003 1 002 Sriyani, S.Pd 19630717 198501 2 003 Drs. Sumarlan, M.Pd 19620325 199512 1 001</p>	<p>Matematika Suyanto M.Pd 19591111 198103 1 013 Rochani, M.Pd 19610215 198301 1 002 Khodiroh, S.Pd 19690105200 801 2 013</p>	<p>IPA Sutrisno, S.Pd 19630823 198501 1 001 Sih Sulistyanin grum, S.Pd 19591226 198102 2 002 Nur Salamah, S.Pd 19790212 200801 2 012 Rima Hidayati, SP, GTT</p>	<p>IPS Drs. Jiman 19610713 199512 1 001 Dra. Wahyu Rochyatin ingsih 19631014 199802 2 001 Emi Amarul Prastiwi, S.Pd 19730505 198802 2 007 Dwi Sarjaka, S.Pd 19740210 200801 1 006</p>
<p>Seni Budaya Suwardi, S.Pd 19630717 198501 1 003 Pujiono, S.Pd 1977021620 1001 1 007</p>	<p>Penjaskes Agus Irianto, S.Pd 19620808 198703 1 011 Bambang Turgunadi G, S.Pd 19641030 198902 1 003</p>	<p>Tata Busana/Ta ta Boga Dra. Sunariyah Yuniati 19670625 200501 2 001</p>	<p>TIK Dwi Sarjaka, S.Pd 19740210 200801 1 006 Wahyu Dwi Yulianti, S.Pd 1986071920 1001 2 020 Rima Hidayati,SP GTT</p>	<p>B Jawa Suwardi, S.Pd 19630717 198501 1 003 Pujiono, S.Pd 1977021620 1001 1 007 Kudung Lestari GTT</p>	<p>BK Toni Garjito, S.Pd 19630130 200801 1 002 Tumino HS GTT</p>	

- **Wali Kelas**

Kelas	Wali kelas
VII A	Sriyani, S.Pd
VII B	WaHyu Dwi Y, S.Pd
VII C	Nursalamah, S.pd
VII D	Suyanto, M.Pd
VII E	Pujiono, S.Pd
VII F	Casmari, S.Pd
VIII A	Khodiroh, S.Pd
VIII B	Sih Sulistyaningrum, S.Pd
VIII C	Kudung Lestari, S.Pd
VIII D	Sumardi, S.Pd
VIII E	Dra.Sunariyah Yuniarti, S.Pd
VIII F	Rima Hidayati, S.Pd
IX A	Toni Garjito, S.Pd
IX B	Rezkyaningrum, S.Pd
IX C	Agus Irianto, S.Pd
IX D	Tin Khotimah,S.Pd
IX E	Rochani,M.Pd
IX F	Dwi Sarjaka, S.Pd

- **Karyawan**

Kepala Tata Usaha
YANI WIDIHARTO,S.Pd

196602161988031010

Inventaris
HENDRI WIDODO

Kesiswaan

DARMAWAN

197405171999031004

Kepegawaian

YANI WIDIHARTO,S.Pd

196602161988031010

Kearsipan

TEGUH PANGASTAWA

131590057

Bendahara Komite

DYAH AYU MAHESTI

198210082008012006

Bendahara BOS

SUSWANTO

197705092008011003

Petugas Perpustakaan

PAULUS SRI AIRLANGGA

196602151990031011

Pesuruh

WACHYONO

535100868

Informatika

TEGUH WALUYO

197802092007011006

Satpam/Penjaga M

1. DJUNAEDI
2. SUPARDI 535100869

Lampiran 6

TATA TERTIB

A. KEGIATAN INTRA KURIKULER :

1. Bel tanda pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, siswa datang selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Pada jam-jam pelajaran berlangsung siswa wajib menjaga ketenangan
3. Siswa dilarang menerima tamu dari luar sekolah tanpa ijin Kepala Sekolah.
4. Pada jam istirahat siswa wajib berada diluar kelas dan dilarang meninggalkan halaman sekolah tanpa ijin Guru.
5. Dalam hal guru berhalangan hadir, siswa wajib tetap berada di dalam kelas, untuk diisi guru lain yang ditunjuk.
6. Siswa yang meninggalkan sekolah harus minta ijin Kepala Sekolah/Guru dengan membawa surat keterangan dari Guru piket.
7. Siswa yang berhalangan hadir, harus ada surat ijin dari Orang Tua/Wali murid paling lama untuk 2(dua) hari
8. Siswa yang sakit lebih dari 2(dua) hari wajib menyerahkan surat keterangan dari dokter yang mengobati.
9. Setiap siswa wajib mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh Guru.

B. KEAMANAN, KEBERSIHAN, KETERTIBAN, KEINDAHAN, KEKELUARGAAN, KERINDANGAN (6 K)

1. Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara keutuhan alat-alat pelajaran, perabot bangunan, halaman taman, dilarang melakukan corat-coret gedung dan perlengkapannya.
2. Setiap siswa wajib berpakaian sesuai ketentuan :
 - a. Pada hari Senin dan Selasa menggunakan pakaian OSIS lengkap
 - b. Pada hari Rabu dan Kamis menggunakan pakaian Batik
 - c. Pada hari Jumat dan Sabtu menggunakan pakaian Pramuka
3. Setiap siswa wajib mengatur rambut masing-masing dengan rapi, pantas dan tidak dibenarkan memelihara kuku panjang.
4. Setiap siswa putri tidak dibenarkan : memakai perhiasan dan berpakaian/make up berlebihan.

5. Setiap siswa wajib mengikuti:
 - d. Upacara di sekolah dengan tertib, khidmat dan lancar.
 - e. Senam Pagi Indonesia/SKJ sesuai ketentuan waktu dengan sungguh-sungguh
6. Setiap siswa dilarang merokok. Mengonsumsi/membawa barang-barang terlarang baik di sekolah maupun di rumah. (Rokok, Miras, Narkoba, Senjata tajam, Majalah/Buku/VCD/Alat yang asusila)
7. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah, guru, Orang tua, OSIS dimanapun berada
8. Setiap siswa dilarang menjadi anggota organisasi yang bertentangan dengan OSIS/Pramuka.

No	JENIS PELANGGARAN	SKOR
		(Angka Kredit Pelanggaran)
1	Datang terlambat tanpa alasan yang bisa dipertanggung jawabkan	5
2	Tidak masuk sekolah tanpa alasan	10
3	Meninggalkan pelajaran tanpa ijin	20
4	Tidak mengikuti Upacara/SKJ dan kegiatan lain yang ditentukan sekolah tanpa alasan tepat	10
5	Tidak mengikuti kegiatan Ekstra kurikuler	10
6	Tidak memakai seragam sekolah yang ditentukan	10
7	Berambut gondrong, rambut disemir, memakai asesoris yang tidak mencerminkan pribadi siswa	15
8	Tidak menampakkan Logo pada ikat pinggang, kaos kaki.	10
9	Panjang celana tidak sesuai/diatas lutut kurang lebih 10 cm.	10
10	Bertato.	10
11	Mengganggu jalannya proses Belajar Mengajar.	Maks 20
12	Keluar Kelas (Lingkungan Sekolah tanpa ijin pada saat pelajaran)	10
13	Tidak melaksanakan piket kebersihan dan tidak mengerjakan PR	20
14	Mengotori Kelas dan Lingkungan Sekolah.	Maks 20
15	Membentuk kelompok, Grup/Geng yang berdampak negatif terhadap	Maks 25
16	sekolah	Maks 25
17	Membuat coretan-coretan dan sejenisnya pada tembok dan fasilitas	Maks 80
18	sekolah	20

19	Membawa Rokok, dan Obat Terlarang di Sekolah	10
20	Membawa senjata tajam di lingkungan Sekolah	Maks 50
21	Tidak Diperbolehkan membawa HP	Maks 75
22	Mengonsumsi Obat Terlarang dan minuman keras	Maks 50
23	Membawa gambar/bacaan/VCD porno mengedarkan dan menontonnya	100
24	Terlibat pertengkaran/perkelahian	
25	Terlibat perkelahian dengan sesama siswa di sekolah	80
26	Terlibat perkelahian dengan siswa sekolah lain	100
	Berjudi di lingkungan sekolah / diluar sekolah	
27	Melawan, memukul, berbuat kekerasan terhadap Kepala Sekolah Guru	25
28	& Karyawan	Maks 75
29	Mencuri barang berharga di lingkungan sekolah	Maks. 100
30	Mencuri barang di luar lingkungan sekolah	Maks 75
31	Menggelapkan, memanipulasi uang dari Orang Tua dan Guru	Maks 75
32	Berbuat tidak senonoh di lingkungan Sekolah	100
33	Berbuat asusila di sekolah / diluar sekolah	
34	Bertingkah laku tidak sopan terhadap Kepala Sekolah , Guru dan Karyawan.	
35	Menikah/Hamil	

Lampiran 7

DAFTAR INVENTARIS LABORATORIUM SMP NEGERI 1 TULIS

• **Inventaris laboratorium IPA**

NO	JENIS PRASARANA	JML	KONDISI		KUALITAS/ FUNGSI		KET.
			BAIK	BURUK	LAYAK	TIDAK LAYAK	
1	Ruang praktek	1			√		
2	Ruang persiapan	1			√		
3	Ruang penyimpan alat dan bahan	1			√		
4	Ruang gudang						
5	Meja laboratorium	20			√		
6	Kursi laboratorium	45			√		
7	Wastafel	4			√		
8	Saluran dan instalasi air bersih	1			√		
9	Saluran dan instalasi air kotor	2			√		
10	Saluran dan instalasi listrik	1			√		
11	Sirkulasi udara				√		
12	System pencahayaan				√		
13	Alat praktikum fisika						Belum ada
14	Kit optik						
15	Kit listrik						
16	Kit mekanika						
17	Kit panas dan hidrostatika						
18	Alat penunjang fisika						
19	Garpu tala pada kotak	1			√		

20	Slinki	1			√		
21	Meter dasar 90	1			√		
22	Catu daya, tegangan rendah	4			√		
23	Neraca	4			√		
24	Alat praktikum biologi						
25	Tabung kapiler						
26	Respirometer						
27	Kotak genetika 5 warna	1			√		
28	Model jantung manusia	1			√		
29	Model hati manusia	1			√		
30	Model telinga manusia						
31	Model torso wanita	1			√		
32	Model jantung manusia						
33	Model kulit manusia						
34	Model ginjal manusia						
35	Model tengkorak manusia						
36	Mikrosolid Yuniior Biologi						
37	Mikrosolid Yuniior Biologi						
38	Mikrosolid Biologi						
39	Mikrosolid Biologi						
40	Mikrosolid Biologi						
41	Mikrosolid Biologi						
42	Mikrosolid Mamalia						
43	Mikrosolid Mamalia						
44	Mikrotom sederhana						

45	Kuadrat fleksibel tipe lipat						
46	Eosin, BG 25 Gr						
47	Iodine crystal (I 2) BG 500 gr	1		√		√	
48	Calcium oxide (Ca O) T 500 gr	1		√		√	
49	Sodium hydroxide T 500 gr NaOH	1		√		√	
50	Penghubung selang bentuk Y						
51	Benedict 500 ml						
52	Akuarium						
53	Cawan petri	2			√		
54	Gelas kimia	4			√		
55	Gelas kimia						
56	Kaki tiga	5			√		
57	Kasa baja anti karat						
58	Jam henti dua dial						
59	Plat tetes						
60	Lumpang dan alu	2			√		
61	Pipa kaca						
62	Pipa tetes	6			√		
63	Gelas ukur kaca 100 cc						
64	Sumbat karet 1 lubang						
65	Sumbat karet 2 lubang						
65	Batang pengaduk kaca	2			√		
66	Statif kaki 4						
67	Klem universal						

68	Boos head						
69	Tabung reaksi medium wall with rim	20			√		
70	Tabung reaksi medium wall with rim						
71	Penjepit tabung reaksi	2			√		
72	Rak tabung reaksi	4			√		
73	Thermometer, -10-110° C	2			√		
74	Charta Hukum Mendel						
75	Charta system transportasi	1					
76	Charta system pencernaan	1					
77	Charta Sistem Koordinasi	1					
78	Charta Sistem saraf manusia	1					
79	Charta Sis Sirk Darah Manusia	1					
80	Charta system pencernaan manusia	1					
81	Charta system ekresi manusia	1					
82	Charta system koordinasi	1					
83	Charta hewan purba&situasi purba						
84	Charta perkemb tumb vegetatif						
85	Charta perkemb tumb generatif						
86	Charta perkemb hewan						

	tinggi generatif						
87	Charta perkemb hewan rendah generative						
88	Charta bag.tubuh tumb						
89	Charta daur hidup parasit (malaria)						
90	Auxanometer						
91	Alat penunjang biologi						
92	Mikroskop Lanjutan						
93	Mikroskop untuk siswa	5			√		
94	Pemeliharaan Mikroskop						Rutin
95	Kaca penutup	2 kotak			√		
96	Kaca Benda	1 kotak					
97	Kaca pembesar	2					

• **Inventaris Peralatan Laboratorium Menjahit**

No	Peralatan	Jumlah	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1.	Mesin Jahit	25	25	-	-	-	-
2.	Mesin Obras	1	1	-	-	-	-
3.	Meja Guru	1	1	-	-	-	-
4.	Jam Dinding	1	1	-	-	-	-
5.	Kursi	50	50	-	-	-	-

6.	Penggaris Pola	1	1	-	-	-	-
7.	Papan Tulis	1	1	-	-	-	-
8.	Kotak Mesin	25	25	-	-	-	-
9.	Benang Obras	3	3	-	-	-	-
10.	Paspop	1	1	-	-	-	-
11.	Setrika	2	2	-	-	-	-
12.	Meja Setrika	1	1	-	-	-	-
13.	Kipas Angin	1	1	-	-	-	-
14.	Kaca Besar	1	1	-	-	-	-
15.	Lemari	1	1	-	-	-	-
16.	Meja Obras	1	1	-	-	-	-
17.	Gambar Presiden	1	1	-	-	-	-
18.	Garuda	1	1	-	-	-	-
19.	Role Kabel	1	1	-	-	-	-
20.	Tempat Sampah	1	1	-	-	-	-
21.	Sapu	1	1	-	-	-	-
22.	Kursi Guru	1	1	-	-	-	-
23.	Kursi Siswa	40	40	-	-	-	-

• **Inventaris Laboratium Komputer**

No	Jenis Prasana	Jumlah	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1.	Ruang Praktek	1	v		V		
2.	Ruang Persiapan	1	v		V		
3.	Ruang Penyimpanan	1	v		V		
4.	Ruang Gudang						
5.	Meja Laboratium komputer	22	v		V		
6.	Kursi Laboratium Komputer	41	v		V		
7.	Saluran dan Instalasi listrik	1	v		V		
8.	Sirkulasi Udara	3	v		V		Kipas/AC
9.	Sistem Pencahayaan		v		V		
10.	Komputer Saling Terhubung dengan Jaringan	5	v		V		
11.	Jaringan Internet	5	v		V		
12.	Ketersediaan Daya Listrik	3.500 watt					
13.	Layar LCD	1	v		V		
14.	LCD	1	v		V		
15.	Modem	1	v		V		
16.	Laptop	1	v		V		
17.	Papan Tulis	1	v		V		
18.	UPS	1	v		V		

1.	Alat Praktikum Komputer						
a.	Intel Pentium I						
b.	Intel Pentium II						
c.	Intel Pentium III	21	v		V		
d.	Intel Pentium IV	1	v		V		
e.	Lainnya						
2.	Printer						
a.	Dot Matrik A4						
b.	Dot Matrik A3						
c.	Ink Jet A3						
d.	Colour Ink Jet	1	v		V		
e.	Laser jet A4						
f.	Laser Jet A3						
g.	Colour Laser Jet						
3.	Scanner						
4.	Stabillizer						
5.	Perangkat Lunak						

• **Inventaris Laboratorium Media**

No	Jenis Prasana	Jumlah	Kondisi		Kualitas/Fungsi		Keterangan
			Baik	Buruk	Layak	Tidak Layak	
1.	Meja siswa	21	v		V		

2.	Kursi	42	v		V		
3.	LCD	1	v		V		
4.	Salon/Speaker	2	v		V		
5.	Lembar	1	v		V		
6.	Karpet	1	v		V		
7.	Jam Dinding	1	v		V		
8.	Layar LCD	2	v		V		

• **Inventaris laboratorium Kesenian**

NO	JENIS PRASARANA	JML	KONDISI		KUALITAS/ FUNGSI		KET.
			BAIK	BURUK	LAYAK	TIDAK LAYAK	
1	Drum	1			√		
2	Buss	1			√		
3	Melodi	1			√		
4	Gitar akustik	4			√		
5	Salon	1			√		
6	Microphond	3			√		
7	Organ	4			√		
8	Kursi	1			√		
9	Stand Mic	3			√		
10	Stik	3			√		

Lampiran 8

DAFTAR GURU PAMONG PPL SEMESTER GASAL

TAHUN 2012/2013

NO	NAMA/NIP	Gol	Jabatan	Bidang Tugas
1.	Nadiyono, S.Pd NIP 19580325198503006	IV/a	Kepala Sekolah	Membimbing Menejemen Sekolah
2.	Sutrisno, S.Pd NIP 196308231985011001	IV/a	Koordinator Guru Pamong	Membimbing Observasi Sekolah
3.	Pujiono, S.Pd NIP 197702162010011007	III/a	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa <ol style="list-style-type: none">1. Lukman Abdurrahman NIM 24014090052. Noor achmad Syaifuddin NIM 2401409049
4.	Suwardi, S.Pd NIP 196106021984031007	IV/a	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa <ol style="list-style-type: none">1. Idha Faradika Puspitasari NIM 25014090842. Anestia Widya Wardani NIM 2501409098
5.	Suwardi, S.Pd NIP 196106021984031007	IV/a	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa <ol style="list-style-type: none">1. Rieza Ardiningsih NIM 2501409119
6.	Kudung Lestari, S.Pd 5352102108	GTT	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa <ol style="list-style-type: none">1. Aji Dwi Abdillah NIM 2601409029

				2. Dedi Santoso NIM 2601409114
7.	Agus Hermanto, S.Pd NIP 195809171980111001	IV/a	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa 1. Agus Rina Puji Rahayu NIM 3301409064 2. Lia Oktavijani NIM 3301409080
8.	Sih Sulistyaningrum,S.Pd NIP 195912261980111001	IV/a	Guru pamong	Membimbing mahasiswa 1.Putri Rahmawati Nim 4001409020 2.Makhmud Kuncahyo Nim 4001409024
9.	Dra. Sunariyah Yuniati NIP 196706252005012003	III/c	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa 1. Ditya Ayu Priharsari NIM 5401409120 2. Fitri Pangestika NIM 5401409176
10.	Wahyu Dwi Yulianti, S.Pd NIP 198607192010012020	III/a	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa 1. Angga Ardista Putra NIM 5401408043 2. Pitasari Nim

				5401409096
11.	Agus Iriyanto, S.Pd NIP 196208081987031011	IV/a	Guru Pamong	Membimbing Mahasiswa 1. Angga Prasetya Nugraha NIM 6101408043 2. Fahrurrozi NIM 6101409130
12.	Yani Widiarto	III/c	Kepala Tata Usaha	Pembimbing Pembantu Menejemen Sekolah

Lampiran 9

REKAPITULASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN

**BUKU PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 1 TULIS
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

No	Klasifikasi	Judul	Eksemplar
1	Fiksi	480	480
2	Non Fiksi :		
	a. Referensi	1795	3590
	b. Kamus	11	58
	c. Atlas / Data	2	35
	d. Sains	33	33
	e. Majalah	1	335
	f. Ensiklopedi	13	43
3	Paket	11	7508
	Jumlah	2346	12082

Keterangan Judul Buku Refereni:

- Tahun Pelajaran 2007/2008 jumlah judul buku : 672 judul
- Tahun Pelajaran 2008/2009 jumlah judul buku : 741 judul
- Tahun Pelajaran 2009/2010 jumlah judul buku : 805 judul
- Tahun Pelajaran 2011/2012 jumlah judul buku : 857 judul
- Tahun Pelajaran 2012/2013 jumlah judul buku: 1.795 judul

Lampiran 10

DATA GURU DAN SISWA SMP NEGERI 1 TULIS

Jumlah Guru dan Sebarannya Berdasarkan Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran	Jumlah Kebutuhan Guru	Jumlah Guru Tetap	Saran Kasek		Jumlah GTT/ GTY	Jumlah GB/GKD	Ket.
					Perlu ditambah	Perlu dikurangi			
1.	Agama Islam	32	3	3	-	-	-	-	
2.	Agama Kristen	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Agama Katolik	1	1	1	-	-	-	-	
4.	Agama Hindu	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Agama Budha		-	-	-	-	-	-	
6.	PPKn/PMP/TN	54	3	2	-	-	1	-	
7.	Bhs. Indonesia	72	4	4	-	-	-	-	
8.	Sejarah Nasional	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Bhs. Inggris	72	3	3	-	-	-	-	
10.	OR/Kes/Penjaskes	36	2	2	-	-	-	-	
11.	Matematika	72	3	3	-	-	-	-	

12	IPA	72	4	3	-	-	1	-	
13	IPS	90	4	4	-	-	-	-	
14	SBK	36	2	2	-	-	-	-	
15	Bahasa Jawa	36	3	2	-	-	1	-	
16	Keterampilan Teknik	36	2	2	-	-	-	-	
17	BP/BK	48	2	1	-	-	1	-	
20	TIK	36	3	2	-	-	1	-	
	Jumlah	708	39	34	0	1	5	0	

Jumlah Guru dan Sebarannya Berdasarkan Golongan

PNS GOLONGAN	I				II				III				IV				JUMLAH
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
GURU	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	2	4	16	-	-	-	30
KAUR TAUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
TATA USAHA	-	-	-	1	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	5
PESURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
PENJAGA MALAM	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

Jumlah Guru dan Sebarannya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TENAGA	SD	SLTP	SLTA	D1	D2	SM/ D3	S1	S2	JUMLAH
GURU PNS	-	-	-	-	-	-	27	3	30
GB/G. KONTRAK	-	-	-	-	-	-	-	-	0
GTT/GTY	-	-	1	-	-	-	-	-	1
TU PNS	-	-	6	-	-	-	1	-	8
PTT	-	1	1	-	-	-	-	-	2

Jumlah Siswa

Secara rinci jumlah siswa dan persebarannya di tiap jenjang kelas dapat diamati melalui tabel berikut ini.

KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA
VII	6	240
VIII	6	253
IX	6	217
JUMLAH	18	710

STRUKTUR OSIS

SUSUNAN PENGURUS OSIS

SMP NEGERI 1 TULIS

Ketua	: Karoni
Wakil Ketua	: Evis Ratna Silvia
Sekretaris	: Zulfa Rohmatul Aisy
Wakil Sekretaris	: Fitri Hidayah
Bendahara	: Farah Fadzilah Azis
Wakil Bendahara	: Eryana Dwi Rahmawati

Seksi-seksi / Bidang

1. Seksi Keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan YME
Anggota : - Ilham Mutaha
- Ayu Permata Sari
2. Seksi Budi Pekerti Luhur / Akhlak Mulia
Anggota : - Andini Dzaratul Hikmah
- Nova Eriyanti
3. Seksi Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara
Anggota : - Ayyub
- Tri Rohmawati
4. Seksi Prestasi Akademik, Seni dan Olahraga
Anggota : - Eva Risqi. F
- Desy kurniasih
5. Seksi Demokrasi, HAM, Pend. Politik Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial
Anggota : - Merita Yuliani

- Aditya Aris. M

- 6. Seksi Kreatifitas, Keterampilan dan Kewirausahaan
Anggota : - Ilham Faisal. M
- Ari Sasongko

- 7. Seksi Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi
Anggota : - Ahmad Yoga
- Septi Ari Nugraeni

- 8. Seni Sastra dan Budaya
Anggota : - Diana Sumekar
- Wanda Efina

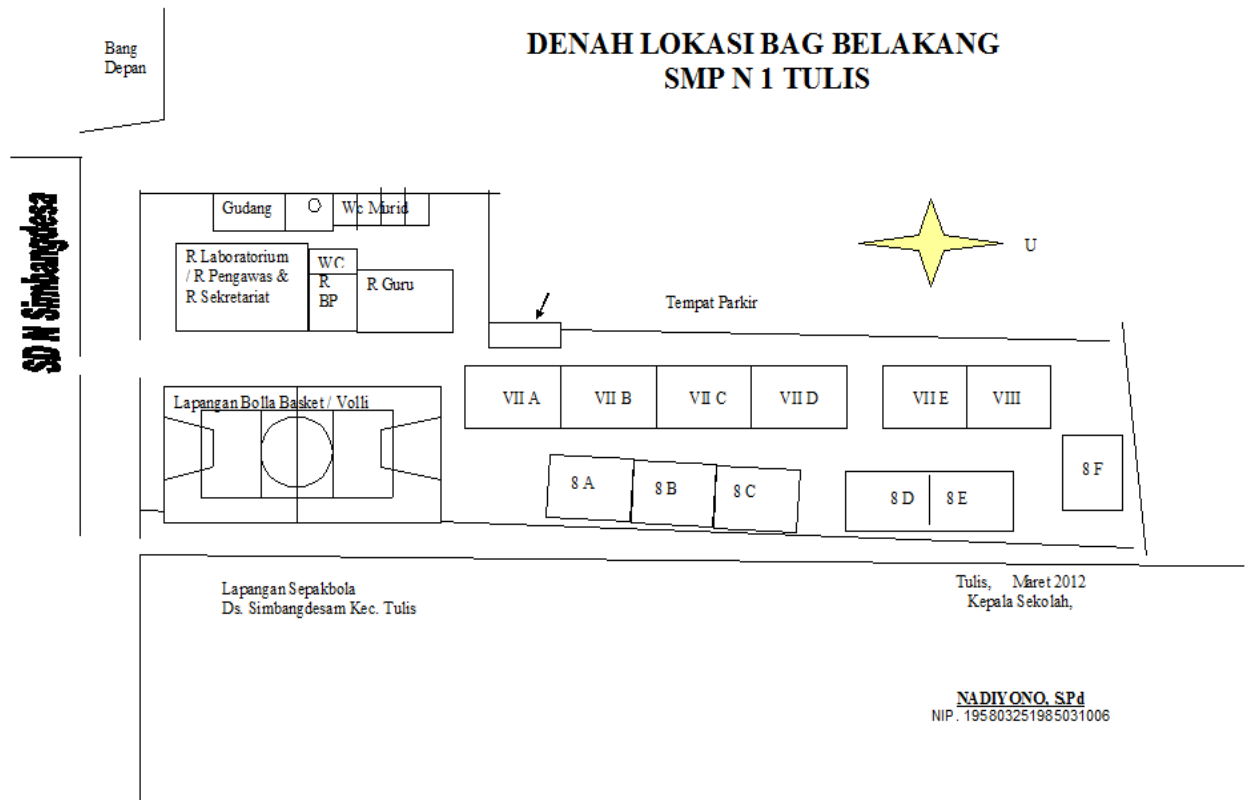
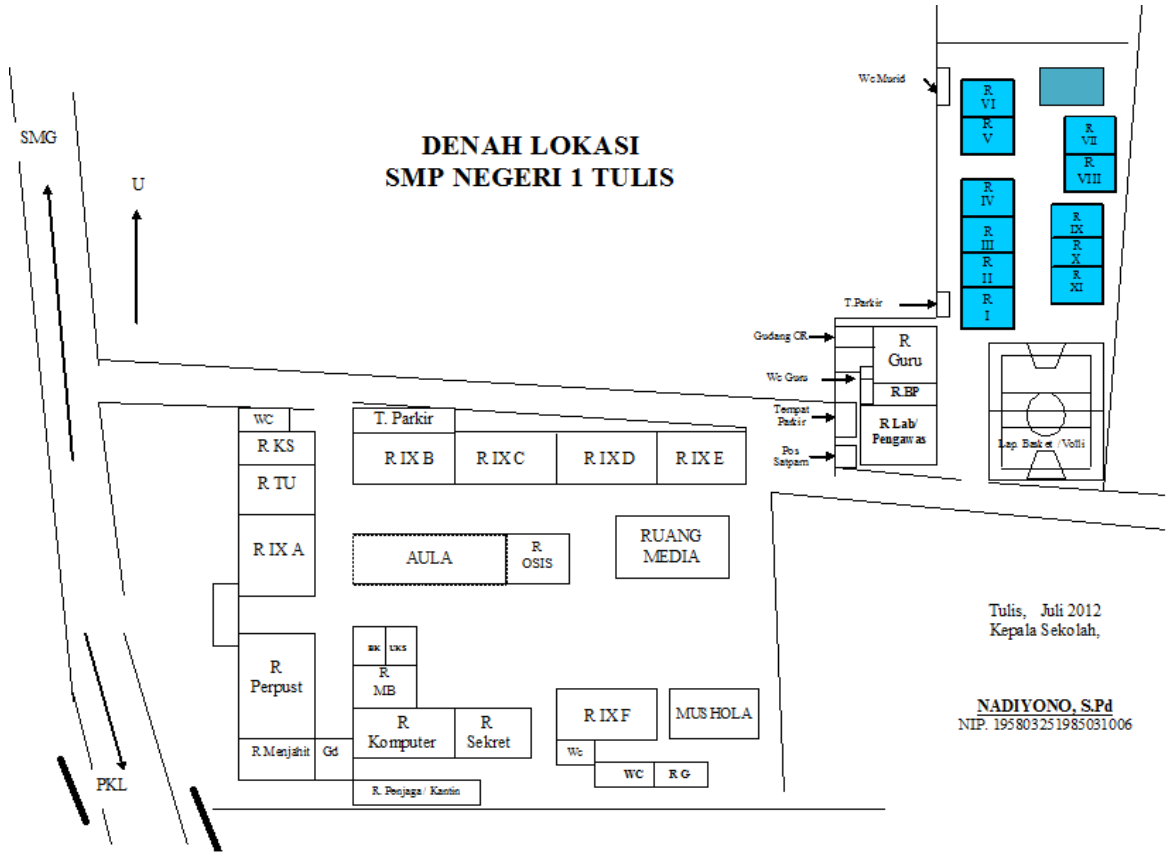
- 9. Seksi Teknologi dan Komunikasi
Anggota : - Kitri Aristantini
- Tri Risky Apriliani

- 10. Seksi komunikasi dalam Bahasa Inggris
Anggota : - Sabila Alfa. N
- Khoirul Hidayat

GAMBAR PROFIL SMP NEGERI 1 TULIS



GAMBAR DENAH



Lampiran 14

REFLEKSI DIRI

DAFTAR REFLEKSI DIRI MAHASISWA PPL 1

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Rieza Ardiningsih	2501409119	Sendratasik/Seni tari	FBS
2.	Anestia Widya Wardani	2501409098	Sendratasik/Seni tari	FBS
3.	Idha Faradika Puspitasari	2501409084	Sendratasik/Seni tari	FBS
4.	Aji Dwi Abdillah	2601409029	Bhs. Jawa	FBS
5.	Dedi Santosa	2601409114	Bhs. Jawa	FBS
6.	Lukman Abdurrahman	2401409005	Pend. Seni Rupa	FBS
7.	Noor Achmad Syaifuddin	2401409049	Pend. Seni Rupa	FBS
8.	Agus Rina Puji Rahayu	3301409064	HKn	FIS
9.	Lia Oktaviani	3301409080	HKn	FIS
10.	Makhmud Kuncahyo	4001409024	Pend. IPA	FMIPA
11.	Putri Rahmawati	4001409020	Pend. IPA	FMIPA
12.	Pitasari	5401409096	PKK tata busana	FT
13.	Angga Ardista Putra	5401408043	PKK tata busana	FT
14.	Fitri Pangestika	5401409176	PKK tata busana	FT

15.	Ditya Ayu Priharsari	5401409120	PKK tata busana	FT
16.	Angga Prasetya Nugraha	6101409107	PJKR	FIK
17.	Fahrurrozi	6101409130	PJKR	FIK

REFLEKSI DIRI

Nama : Rieza Ardiningsih

NIM : 2501409119

Prodi : Pend. Seni Tari/Sendratasi/FBS

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya serta yang telah Engkau berikan sehingga mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tanpa halangan suatu apapun

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan kulikuler mahasiswa UNNES, yang dilatih untuk menerapkan teori yang telah didapat dari semester-semester sebelumnya. Sekolah yang dijadikan tempat pratikan beberapa mahasiswa sejumlah 17 orang adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tulis kabupaten Batang.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, yang mana PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dan sebagainya. Selain itu observasi dengan melihat guru pamong dalam kegiatan belajar mengajar. PPL 1 dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan khususnya seni tari.

a. Kekuatan

Mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan adalah mata pelajaran yang mempelajari seni yang ada mencakup seni tari, seni musik dan seni rupa. Praktikan lebih menitik beratkan pada pembelajaran seni tari karena seni tari merupakan bidang dari praktikan. Pembelajaran SBK merupakan pelajaran yang dapat membuat siswa lebih santai dan menyenangkan. Dalam seni tari siswa dituntun dalam memahami seni tari, jenis-jenis tari, fungsi tari dan memperagakan gerak dasar tari. Kegiatan dalam kelas pun tidak membosankan karena siswa dituntun kreatif dalam gerak.

b. Kelemahan

Mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan tidak dianggap penting karena tidak masuk dalam ujian nasional hanya menggali bakat masing-masing siswa. Apalagi SBK dibagi menjadi 3 bagian yang mana setiap siswa memiliki kemauan sendiri-sendiri, lebih menyukai seni tari, seni musik atau seni rupa. Di SMP Negeri 1 Tulis siswa kelas VII mendapatkan materi seni tari, dimana dalam praktiknya siswa jarang yang berminat karena banyak yang malu, hanya beberapa siswa yang suka pelajaran seni tari karena siswa tersebut hobi menari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Keadaan fisik SMP Negeri 1 Tulis sangat baik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan sarana prasarana yang mendukung seperti ruang kelas, berbagai ruang laboratorium, lapangan olahraga, mushola, perpustakaan. Di dalam ruang kelas sudah mendukung seperti terdapatnya meja, kursi dan papan tulis akan tetapi untuk pelajaran seni tari tidak memiliki ruang yang khusus untuk belajar menari sehingga dalam kelas hanya diberikan teori dan dasar-dasar gerak dalam tari. Siswa yang ingin bisa menari dapat mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan sekolah dan tempatnya di aula yang tidak terlalu besar. Sehingga diharapkan SMP Negeri 1 Tulis dapat menambahkan 1 lokasi atau ruangan khusus untuk praktik menari.

3. Kualitas guru pamong dan dosen koordinator

Kualitas guru pamong yaitu guru SBK sangat baik, yang mana model dan metode pembelajaran menarik yang membuat siswa lebih mudah memahami dan tidak membosankan. Pembelajaran seperti itu terjadi karena profesionalnya guru pamong sehingga dapat mejadikan mahasiswa praktikan lebih mengerti dalam pengelolaan kelas, mentransfer ilmu yang benar dan menjadikan siswa menjadi lebih baik. Bimbingan yang diberikan guru pamong sangatlah berarti sehingga mahasiswa praktikan lebih berani dalam pembelajaran dikelas yang nantinya akan menjadi guru.

Dosen koordinator yaitu dosen dari Seni Rupa, dosen ini sangat profesional sehingga dalam membimbing mahasiswa praktikan sangat baik. Dari pengarahan awal penerjunan hingga sekarang saran dari dosen koordinator sangat membantu kita dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Tulis. Dosen koordinator pun menjebatani mahasiswa praktikan dengan sekolah apabila terjadi masalah dalam pelaksanaan PPL tersebut.

4. Kualitas Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni tari di SMP Negeri 1 Tulis

Pembelajaran SBK di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran SBK khususnya seni tari di sekolah ini sudah menarik dan membuat siswa untuk berkreaitif dalam berfikir ataupun menari. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

6. Nilai tambah yang diperoleh dari pratikan setelah melaksanakan PPL 1

Mahasiswa praktikan banyak mendapatkan banyak ilmu baik dalam pembelajaran ataupun apa yang ada dalam sekolah misalnya supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah dan tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan. Semua itu didapat tidak hanya tertulis saja tetapi dari tuturan para guru di SMP Negeri 1 Tulis sehingga mahasiswa praktikan lebih mengetahui teori dan praktik yang lebih nyata di sekolah dari bangku perkuliahan.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Pembelajaran yang membuat siswa aktif dan kreatif dituntut dalam dunia pendidikan sehingga SMP Negeri 1 Tulis diharapkan untuk memenuhi segala sarana dan prasarana pembelajaran untuk siswa, dan tidak lepas dari profesional seorang guru agar semakin meningkat tidak semakin menurun. Sehingga kekurangan sarana dan prasarana tidak dijadikan sebagai alasan dalam proses pembelajaran.

Saran bagi UNNES yaitu tidak meniadakan kegiatan PPL karena PPL sangat berarti bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih dan mengetahui hal yang lebih nyata dalam pembelajaran dan apa yang ada dalam sekolah.

Batang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Suwardi, S.Pd

Rieza Ardiningsih

NIP. 196106021984031007

NIM 2501409119

REFLEKSI DIRI

Nama : Anestia Widya Wardani

NIM : 2501409098

Prodi : Pend. Seni Tari

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari Universitas Negeri Semarang. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Tulis dengan alamat di Jalan Raya Simbangdesa, Tulis, Batang.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL dilaksanakan selama lebih kurang 2 minggu, dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 13 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dsb.

SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah Negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional)

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan(pend. Seni Tari)

Seni Budaya dan Ketrampilan (pend. Seni Tari) merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 1 Tulis. Pada mata pelajaran seni tari tidak hanya mengandalkan teori saja tetapi dalam pembelajarannya lebih banyak menggunakan praktik. Banyak hal yang menjadi kekuatan pelajaran seni tari di antaranya pelajarannya yang menyenangkan, mudah dipahami, menarik untuk dipelajari. Tetapi selain kekuatan, seni tari juga mempunyai kelemahan diantaranya mata pelajaran seni tari tidak masuk pada mata pelajaran UN sehingga tidak sedikit siswa yang meremehkan mata pelajaran seni tari, sebagian besar dari siswa laki-laki juga tidak terlalu minat untuk belajar seni tari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi seperti computer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam penyampaian mata pelajaran SBK khususnya Seni tari yang berbentuk teori dan praktek. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran SBK agar dalam penyampaiannya siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan membosankan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Kualitas guru pamong di SMP Negeri cukup baik, dengan pengalaman mengajar yang cukup lama dan profesional dalam bidangnya, serta mempunyai cara mengajar menarik yang membuat siswa senang dan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan. Sistematika bimbingan

yang dilakukan sangat baik sehingga kritikan dan saran yang diberikan guru pamong terhadap praktikan sangat membantu untuk perbaikan, sehingga praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar merasa semakin baik.

Dosen pembimbing mempunyai peranan yang sangat baik dalam proses bimbingan. Sebagai dosen yang sibuk, dosen pembimbing tetap bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritikan yang sifatnya membangun.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

5. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanan PPL 1

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

6. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan Pihak Penyelenggara PPL UNNES

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan Pihak Penyelenggaraan PPL UNNES

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, keterbatasan sarana dan prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswa. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi UNNES adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bias waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Guru Pamong

Suwardi, S.Pd

NIP. 196106021984031007

Batang, 7 Agustus 2012
Praktikan

Anestia Widya Wardani

NIM. 2501409098

REFLEKSI DIRI

Nama : Idha faradika. P

Nim : 2501409084

Jur / Prodi : Sendratasik / Pend. Seni Tari

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya serta yang telah Engkau berikan sehingga mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tanpa halangan suatu apapun.

Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Pada awal pelaksanaan PPL praktikan merasa takut dan kurang percaya diri bila tidak bisa melaksanakan tugas dengan baik, tetapi kemudian dengan menumbuhkan semangat dalam diri dan keberanian sehingga praktikan yakin dapat melaksanakannya. Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, yang mana PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dan sebagainya. Selain itu observasi dengan melihat guru pamong dalam kegiatan belajar mengajar. PPL 1 dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari).

a. Kekuatan

Mata pelajaran seni tari adalah mata pelajaran yang sangat penting karena merupakan mata pelajaran produktif jurusan yang pembelajarannya mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu siswa dituntut berkompeten dalam bidang seni tari seperti mengetahui pengertian seni tari, jeni-jenis tari, fungsi tari dan mencoba memperagakan gerakan dasar tari seperti gerakan tangan. Sehingga setelah lulus siswa dapat dipastikan mempunyai keahlian dalam mengembangkan bakat menari.

b. Kelemahan

Seni Tari adalah sebagai mata pelajaran khusus karena merupakan mata pelajaran keterampilan dan pada saat ini mata pelajaran seni tari digabungkan dengan mata pelajaran seni musik dan seni rupa sehingga gabungan mata pelajaran tersebut disebut mata pelajaran Seni Budaya,

tidak sedikit siswa yang menganggap seni tari sebagai mata pelajaran yang sulit, ada juga yang dari awal tidak suka dengan seni tari. Dalam metode pembelajaran seni tari di SMP N 1 Tulis siswa dituntut mengetahui teori dari seni tari dan mengenal gerakan dasar tari melalui penjelasan dari seorang guru seni budaya sehingga siswa kesulitan untuk memperagakan gerakan tersebut, padahal ruangan kelas sangatlah sulit bagi mereka untuk bergerak atau memeperagakan suatu gerakan tari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keadaan fisik sekolah SMP N 1 Tulis cukup mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar walaupun sarana dan prasarana kurang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMP N 1 Tulis antara lain seperti ruang kelas, berbagai ruang laboratorium, lapangan olahraga, mushola, perpustakaan, tetapi kurangnya ruang yang tersedia dalam mata pelajaran seni tari sehingga siswa belum meluapkan ekspresi gerak tari yang sebenarnya dituntut melakukan gerakan tari. Diharapkan SMP N 1 Tulis bisa memberikan ruanagan khusus mata pelajaran seni tari sehingga para siswa yang mempunyai bakat yang terpendam dapat meluapkannya pada mata pelajaran seni tari.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SMP N 1 Tulis sangat baik, dengan pengalaman mengajar yang cukup lama dan profesional dalam bidangnya, serta mempunyai cara mengajar menarik yang membuat siswa senang dan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan. Sistematika bimbingan yang dilakukan sangan baik sehingga kritikan dan saran yang diberikan guru pamong terhadap praktikan sangat membantu untuk perbaikan, sehingga praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar merasa semakin baik dan membuat siswa tertarik dalam mata pelajaran seni tari yang sebelumnya siswa belum pernah mendapatkan materi seni tari.

Dosen pembimbing mempunyai peranan yang sangat baik dalam proses bimbingan. Sebagai dosen yang kesbukannya mengajar di jurusan seni rupa, dosen pembimbing tetap bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan mengenai bagaimana mengajar yang baik dan memberikan kritikan yang sifatnya membangun, untuk praktikan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Pada awalnya praktikan merasa kurang percaya diri pada saat memasuki sekolah SMP N 1 Tulis, namun dengan menumbuhkan rasa percaya diri sehingga praktikan yakin dapat mengajar siswa dengan baik. Pada saat menghadapi siswa dibutuhkan kesabaran dan kelembutan supaya siswa dapat bersikap baik terhadap praktikan. Memasuki masa pengenalan sekolah baru bagi siswa-siswi kelas VII praktikan lebih mendalami sikap

para siswa sehingga siswa merasa nyaman dan senang menerima mata pelajaran seni tari yang dibawakan praktikan.

Praktikan cukup mampu dalam mengendalikan situasi dalam kelas, hal ini dirasa cukup membantu jalannya proses belajar mengajar di dalam kelas. Akan tetapi praktikan merasa belum terlalu baik dalam mengajar sehingga berkat guru pamong, dan semakin lama jam terbang dalam mengajar akan merasa jauh lebih baik.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan adalah lebih dapat mengenal lingkungan sekolah, para guru dan staf tata usaha warga sekolah SMP N 1 Tulis secara dekat, mendapat pengalaman mengajar dari guru pamong dan pengalaman lainnya.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

• Sekolah Latihan

Saran untuk pengembangan sekolah, praktikan menyarankan agar pihak sekolah menambah sarana yang lebih menunjang untuk kegiatan belajar siswa khususnya kurang ruang belajar bagi mata pelajaran seni tari pada saat praktek dan media yang lain seperti kurangnya LCD yang mempermudah praktikan mengajar dan siswa sekiranya lebih tertarik apabila ada media penunjang pada saat pembelajaran, dan siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Memperbaiki gedung sekolah supaya dapat memberi kenyamanan siswa dalam memperlancar jalannya proses belajar mengajar.

• UNNES

Diharapkan dari pihak UNNES khususnya dalam Bidang yang menangani PPL untuk lebih sering mengunjungi ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan maupun informasi tentang PPL kepada mahasiswa praktikan. Praktikan juga berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMP N 1 Tulis dengan UNNES dapat terus dipertahankan demi kelangsungan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Suwardi, S.Pd

NIP. 196106021984031007

Guru Praktikan

Idha Faradika. p

NIM 2501409084

REFLEKSI DIRI

Nama : Aji Dwi Abdillah

NIM : 2601409029

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli – 13 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Tulis. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya. Selain itu keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi juga merupakan salah satu diantaranya, disamping observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Tulis.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan yaitu Bahasa Jawa, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena bahasa Jawa digunakan untuk berkomunikasi dalam sehari-hari disekolah maupun dirumah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran Bahasa Jawa sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari karena digunakan untuk berkomunikasi dalam kegiatan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Dalam Bahasa Jawa terdapat unggah-ungguh basa yang dibagi menjadi ngoko, dan krama. Kebanyakan siswa menggunakan bahasa ngoko dalam berkomunikasi di rumah dan di sekolah baik dengan temannya maupun dengan orang yang lebih tua. Dalam lingkungan sekolah, orang yang lebih tua berarti para guru dan staf karyawan.

Maka dari itu ketika siswa disuruh berkomunikasi dengan menggunakan ragam krama apalagi krama alus, siswa merasa kesulitan. Huruf Jawa juga merupakan suatu kelemahan bagi mata pelajaran Bahasa Jawa, karena sekarang ini huruf Jawa sedikit digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa merasa sulit untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup memadai. Tetapi siswa tidak memiliki buku panduan atau buku pegangan. Buku paket hanya tersedia sedikit, itupun harus meminjam terlebih dahulu di perpustakaan saat proses pembelajaran akan berlangsung. Jadi hal ini menjadi penghambat dan menyulitkan proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Ibu Kudung Lestari, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*), ramah, dan juga keibuan. Walaupun beliau bukan berasal dari disiplin ilmu Bahasa Jawa, namun beliau menguasai konsep dan aplikasi mata pelajaran Bahasa Jawa dengan baik. Selain itu dapat mengelola kelas dengan baik pula. Pembelajaran Bahasa Jawa yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tulis telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses. Selain itu praktikan akan berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Bahasa Jawa dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Disamping merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Bahasa Jawa. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru Praktikan

Kudung Lestari, S.Pd

NIP. 5352102108

Aji Dwi Abdillah

NIM. 2601409029

REFLEKSI DIRI

Nama : Dedi Santoso

NIM : 2601409114

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 30 Juli – 13 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Tulis. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya. Selain itu keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi juga merupakan salah satu diantaranya, disamping observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Tulis.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Tulis, Kabupaten Batang dengan alamat di Jalan Raya Simbang Desa, Tulis, Batang.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 13 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff tata usaha (TU), siswa, komite, dan sebagainya.

Adapun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Tulis pada PPL 1 ini antara lain:

SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional).

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa**

Pendidikan Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan dapat menjadi bekal dasar bagi siswa. Pendidikan Bahasa Jawa memberikan pendidikan tentang tata krama, unggah-ungguh, sopan santun yang akan digunakan siswa ketika berada dalam masyarakat. Alangkah baiknya apabila siswa bersedia bersungguh-sungguh mempelajari Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa agar mereka bisa dengan mudahnya berinteraksi secara baik dengan keluarga dan masyarakat.

Kelemahan pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa adalah siswa kurang tertarik dengan *bahasa ibu* mereka, sehingga siswa kurang menguasai kosa kata dan kaidah dalam berbahasa Jawa. Maka dari itu siswa lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan masyarakat.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa yang berbentuk teori dan praktik. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Demikian juga alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru pamong yang profesional dan menguasai Pendidikan Bahasa Jawa sangat penting bagi praktikan. Ibu Kudung Lestari yang menjadi guru pamong praktikan Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Tulis. Meskipun guru pamong mempunyai ijazah Sarjana Pendidikan dalam bidang Mata Pelajaran Pkn, beliau mampu dengan lancar menyampaikan materi-materi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa. Dari hal itu pula yang menjadikan praktikan semangat untuk lebih baik lagi ketika menyampaikan materi-materi kelak. Praktikan mendapat bimbingan tentang mengelola siswa, cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, serta mendidik siswa secara baik. Bapak Mujiono sebagai dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan baik. Batasan-batasan, aturan, dan motivasi telah beliau berikan untuk mendukung kinerja praktikan selama pelaksanaan PPL.

- **Kualitas Pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Tulis**

Pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di sekolah ini sudah kontekstual yang sering dikaitkan dengan kondisi lokal daerahnya dan isu-isu yang sedang hangat. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan

tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolah pun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

- **Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan menjadi lebih mengetahui antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

- **Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

2012
Guru Pamong

Kudung Lestari, S.Pd.
NIP. 5352102108

Batang, 7 Agustus

Praktikan

Dedi Santoso
NIM. 2601409114

REFLEKSI DIRI

Nama : Lukman Abdurrahman
NIM : 2401409005
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program mata kuliah wajib dan harus ditempuh oleh mahasiswa Unnes khususnya semester 7 yang mengambil program studi pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis Batang ini dilaksanakan selama kurun waktu dua minggu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 13 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan mulai dari observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik dan keadaan lingkungan serta segala kegiatan yang ada di sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara.

Berikut hasil dari kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis Batang :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya

Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang seharusnya dapat menjadi pelajaran yang dapat memberikan pemahaman tentang pengetahuan terkait dengan dunia seni serta menjadi tolak ukur kreativitas serta ketrampilan dasar siswa. Kekuatan dalam pembelajaran seni budaya ini dapat dilihat dari efektivitas serta kreativitas guru dalam menyampaikan materi-materi dan ketrampilan peserta didik itu sendiri ketika dapat membuat karya ataupun menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat. Dengan adanya mata pelajaran seni budaya ini, disamping para peserta didik mendapatkan aspek kognitif dan apresiatif, para peserta didik juga mendapatkan aspek psikomotorik, dimana aspek ini sangat terkait dengan ketrampilan berkarya para peserta didik. Sehingga para peserta didik tidak diberatkan hanya pada aspek kognitif atau pengetahuan yang bersifat teori saja. Kelemahan pada pembelajaran seni budaya sendiri karena kemungkinan dalam kenyataan disetiap sekolah lebih mementingkan pada mata pelajaran yang dianggap lebih penting untuk ujian akhir sekolah oleh para peserta didik, sehingga dari guru pendidik di bidang seni budaya mengalami kesulitan untuk dapat memberikan kontribusi mereka secara optimal kepada para peserta didik. Kenyataan dalam setiap keseharian masing-masing orang juga tidak pernah terlepas dari hal-hal yang bersifat seni dan budaya. Maka dari itu penting sekali pembelajaran seni budaya di sekolah untuk dapat membangun karakter dan kreativitas para peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai menjadi hal yang sangat penting untuk membantu proses pembelajaran. Media atau alat bantu pembelajaran seperti papan tulis, komputer/laptop, proyektor LCD, sound system dll, serta alat peraga yang dapat digunakan untuk mempermudah

ketika guru menyampaikan pembelajaran. Jadi sarana dan prasarana yang menunjang sangat di perlukan dan harus di kuasai oleh guru agar dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga sekolah dan semua komponen yang ada dalam sekolah itu bisa saling melengkapi dan menjadi sekolah teladan bagi sekolah-sekolah yang lain.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Tulis Batang belum terpenuhi secara merata. Namun demikian alat-alat lain yang menunjang pembelajaran dirasa sudah cukup. Hanya perlu ditambah lagi sarana dan prasarana lain seperti pemasangan proyektor LCD pada masing-masing kelas jika perlu dan alat peraga serta alat-alat untuk praktik khususnya dalam mata pelajaran seni budaya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Kualitas guru pamong SMP Negeri 1 Tulis Batang di bidang seni budaya bisa dikatakan profesional, dari setiap perkataan dan tindakan yang dilakukan oleh guru pamong ketika mendidik murid-muridnya di kelas dapat berjalan dan tersampaikan dengan lancar, serta murid di dalam kelas pun ikut aktif sehingga pembelajaran menjadi efektif. Praktikan juga mendapat pengarahannya dan bimbingan yang sangat berarti dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang dinilai lebih. Dosen koordinator yang mendampingi pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis Batang ini sangat membantu dalam tugasnya memberikan pengarahannya serta mendukung dan melancarkan mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tulis Batang

Kualitas pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Tulis Batang khususnya bagi guru yang terkait sudah baik. Dibuktikan dari hasil observasi, guru dapat menarik perhatian serta dapat menjelaskan isi materi dengan rinci kepada peserta didik. Meskipun belum sampai pada kegiatan praktik namun dalam kegiatan apresiasi terhadap seni sudah menunjukkan situasi yang baik dan ada timbal balik keaktifan siswa untuk menjawab pertanyaan dan bertanya kepada guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan media papan tulis dan buku panduan untuk mengajar. Walaupun demikian guru dapat menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti oleh para peserta didik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan disadari masih sangat banyak kekurangan terkait dengan masalah pengalaman dalam pembelajaran dan di dunia pendidikan itu sendiri. Praktikan menyadari harus selalu belajar dari guru-guru dan orang-orang yang memang pantas untuk dijadikan panutan, tidak hanya dari guru pamong saja, namun guru-guru yang lain juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Masalah-masalah seperti mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif menjadi perhatian penting disamping ada permasalahan lain seperti cara penyampaian materi agar siswa dapat memahami apa yang sudah disampaikan kepada mereka, serta dalam praktik berkarya / ketrampilan. Maka praktikan berusaha agar bisa lebih baik dari sekarang. Dengan adanya PPL ini dirasakan sangat bermanfaat dan berguna untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang baru dan profesional kelak. Interaksi

antarwarga sekolah pun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1, ada beberapa hal yakni praktikan menjadi lebih tahu tentang pembelajaran di sekolah, administrasi dan manajemen di sekolah, kurikulum, serta kegiatan-kegiatan dan interaksi yang ada di sekolah. Pengalaman yang nantinya akan dilaksanakan oleh praktikan juga menjadi suatu nilai tabah tersendiri ketika terjun langsung untuk melakukan pembelajaran di kelas. Praktikan jadi lebih tahu dan mengerti bagaimana kelak mencoba menjadi guru yang professional.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis Batang dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Ketika ingin menjadikan pendidikan di sekolah yang bermutu dan memiliki kualitas yang lebih, maka ada baiknya ketika komponen dan manajemen yang ada didalam juga lebih di perhatikan, sarana dan prasarana harus menunjang pula, dan itu membutuhkan pengorbanan. Karena pendidikan menyangkut pembentukan karakter peserta didik, dimana para peserta didik ini adalah generasi- generasi penerus yang perlu di bina dan dididik sehingga menjadi bibit yang berkualitas dan memiliki karakter nantinya. Para guru harus tahu mana anak yang memiliki potensi lebih dan tidak, sehingga diharapkan dapat memberikan yang terbaik kepada peserta didik. Saran bagi Unnes semoga bisa lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa agar mahasiswa mendapat kenyamanan yang sepenuhnya dalam mengikuti PPL.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Pujiono,S.Pd
NIP. 197702162010011007

LukmanAbdurrahman
NIM . 2401409005

REFLEKSI DIRI

Nama : Noor Achmad Syaifuddin

NIM : 2401409049

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan ditempuh oleh semua praktikan yang mengambil prodi pendidikan sebelum menjadi seorang calon pendidik. PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada calon pendidik terkait proses pembelajaran dan gambaran umum tentang dunia pendidikan. Pada pelaksanaan kegiatan PPL ini dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Agustus 2012 selama kurang lebih dua minggu. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan berada di SMP Negeri 1 Tulis dengan alamat Jl. Raya Simbangdesa, Kec. Tulis, Batang. Kegiatan PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 ini berisi tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Pada awal dilaksanakannya penerjunan ke sekolah, praktikan diberikan gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data mengenai sekolah yang dijadikan tempat PPL oleh praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, maupun wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, dsb. Adapun kesan yang diterima oleh praktikan bahwa SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah yang terakreditasi A, sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya, selain itu menurut pengamatan praktikan di SMP ini lebih menekankan kedisiplinan dan ketertiban karena jarang atau bahkan tidak ada sama sekali siswa yang melakukan kesalahan.

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Seni Budaya**

Seni Budaya dan Keterampilan (Seni Rupa) merupakan mata pelajaran yang mempunyai fungsi penyeimbang, karena pada mata pelajaran ini siswa diharapkan dapat berkreasi dan berkarya melalui berkarya seni. Tetapi pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis siswa lebih banyak mendapatkan teori dibandingkan berkarya, karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan praktik sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru tetapi kurang terbiasa jika berkarya. Namun hal itu tidak mengurangi minat siswa terhadap seni budaya dan keterampilan karena tidak sedikit siswa yang suka berkarya.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah merupakan sesuatu hal yang menjadi sangat penting ketika dikaitkan dengan proses belajar mengajar. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai proses pembelajaran akan terhambat dan tidak berlangsung dengan baik. Melihat sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Tulis yang tersedia sudah cukup lengkap, mulai dari ruang kelas sebagai tempat terjadinya proses belajar mengajar, kemudian ruang guru, ruang tata usaha, ruang OSIS, ruang komputer, ruang tata busana, laboratorium, perpustakaan, mushola, lapangan upacara, koperasi dan ruang media semua sudah tersedia di sekolah ini. Namun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang masih kurang diantaranya adalah ruang pameran yang digunakan siswa untuk memamerkan karya-karya mereka, sehingga siswa mempunyai wadah untuk mengembangkan potensinya di bidang seni rupa dan lebih mendapatkan apresiasi.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Salah satu hal yang menjadi dasar untuk menciptakan lulusan yang berkualitas adalah adanya guru yang berkualitas juga. Beberapa guru di SMP Negeri 1 Tulis sudah banyak yang bisa dikatakan sebagai guru yang berkualitas, salah satunya adalah yang menjadi guru pamong praktikan yaitu bapak Pujiono, beliau adalah salah satu guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya. Selain sebagai guru pembimbing bagi siswa beliau juga mampu berperan sebagai sosok guru pamong yang mampu membantu dan mendampingi praktikan baik dalam observasi maupun memberikan solusi ketika mengalami kesulitan. Sedangkan pada Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis ini adalah bapak Mujiono, M.Pd. Beliau juga seorang pengajar yang berkecimpung di dunia seni, yang menjabat sebagai dosen seni lukis di UNNES. Meskipun begitu beliau juga mampu menjalankan tugasnya sebagai Dosen Koordinator Dengan Baik, beliau selalu siap membantu, mengarahkan, dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Selain itu beliau juga memberikan motivasi dan semangat kepada semua praktikan guna mendukung kinerja praktikan dalam melaksanakan PPL.

- **Kualitas Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya di SMP Negeri 1 Tulis**

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 tulis sudah cukup baik, tetapi masih belum kompleks dalam penyampaiannya karena tidak disertai dengan contoh-contohnya secara langsung, guru hanya menyampaikan materi dan terpaku pada buku paket saja, akan jauh lebih baik jika guru memberikan contoh berupa gambar/visual yang ditampilkan dalam LCD sebagai alternatif ketika guru tidak mempunyai contoh secara langsung. Meskipun begitu cara penyampaian guru sudah cukup menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga materi dapat diserap oleh siswa.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Melihat dunia pendidikan yang terus berkembang, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri yang dimiliki masih sangat kurang di dunia pendidikan. Oleh sebab itu praktikan sangat mengharap bimbingan dan bantuan dari guru pamong, dosen koordinator, dosen pembimbing maupun teman-teman praktikan lainnya agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, lancar, dan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga kemampuan praktikan dapat berkembang dan bisa menjadi guru yang berkualitas yang mengabdikan pada dunia pendidikan.

- **Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam pelaksanaan PPL 1 banyak hal yang diperoleh praktikan di SMP Negeri 1 Tulis ini. Praktikan menjadi lebih mengerti tentang kondisi dan manajemen dari sebuah sekolah, kemudian dapat mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah secara langsung, menambah pengalaman praktikan di dunia pendidikan, selain itu terjalinnya sosialisasi antara praktikan dengan guru maupun masyarakat. Dan praktikan juga lebih bisa memahami karakteristik setiap siswa.

- **Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

Salah satu penunjang suksesnya pembelajaran adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai saat proses belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi apayang dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang pembelajaran. Tetapi keterbatasan sarana dan prasarana tersebut jangan dijadikan alasan sebagai penghambat guru dalam mendidik maupun mengembangkan potensi siswanya. Oleh sebab itu ketika guru mendapatkan hambatan/kesulitan guru diharapkan lebih kreatif dalam menyikapinya dan mempunyai alternatif-alternatif lain dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sehingga pembelajaran akan tetap berlangsung dan gurulebih inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran, dan ketika sarana dan prasarana tidak memadai guru sudah terbiasa tidak mendapatkan hambatan. Sedangkan saran bagi penyelenggara PPL Unnes adalah diharapkan mampu memantau semua kegiatan praktikan dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan sesuai apa yang di inginkan penyelenggara. Sehingga dapat menciptakan calon-calon pendidik yang berkualitas.

Guru Pamong

Batang, 7 Agustus 2012
Praktikan

Pujiono, S.Pd
NIP. 19770216201001 1 007

Noor Achmad Syaifuddin
NIM 2401409049

REFLEKSI DIRI

Nama : Agus Rina Puji Rahayu

NIM : 3301409064

Prodi : PKn

Puji syukur Alhamdulillah terucap kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada praktikan sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Tulis.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang selama 2 minggu yaitu dimulai pada tanggal 30-13 Agustus 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai dengan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut diharapkan dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar siswa. Karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai penyelenggaraan negara. Harusnya siswa tergugah hatinya untuk mempelajari Mata pelajaran Pkn agar bisa menjadi pribadi yang baik. Anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan.

- ✓ Kekuatan pembelajaran PKn di SMP tulis: Guru menguasai materi, serta mampu memberikan contoh-contoh yang konkrit dan relevan di. Metode yang digunakan oleh guru yaitu ceramah bervariasi dan diskusi kelompok dalam penyampaian materi membuat siswa jauh lebih aktif, Terjadi umpan balik antara guru dengan siswa, siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan, siswa menjadi lebih aktif dalam kelas, ada kerjasama kelompok diantara siswa.
- ✓ Kelemahan pembelajaran PKn di SMP N 1 Tulis: waktu yang digunakan untuk diskusi sangat kurang, sehingga kemampuan siswa belum tereksplor sepenuhnya, Kurangnya bahan ajar seperti LKS.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pkn yang kebanyakan adalah berbentuk teori-teori. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh.

Demikian juga alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pkn agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Guru pamong Praktikan di SMP N 1 Tulis adalah Bapak Agus Hermanto. Di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa yang baik.

Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

d. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Tulis

Pembelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Guru sudah menggunakan model-model pembelajaran yang berkembang pada saat ini, sehingga proses pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan.

Guru mampu menguasai kelas, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Guru mampu memberikan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan.

Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman.

Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

g. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran.

Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Guru Pamong

Batang, 8 Agustus 2012

Praktikan

Agus Hermanto, S.Pd
NIP. 195809171980111001

Agus Rina Puji Rahayu
NIM 3301409064

REFLEKSI DIRI

Nama : Lia oktaviani

NIM : 3301409080

Prodi : PPKn

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Tulis dengan alamat Jl. Raya Simbangdesa, kecamatan tulis kabupaten Batang.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 30 July 2012 hingga 13 agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dsb.

Adapun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Tulis pada PPL 1 ini antara lain:

SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional).

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi semua warga negara indonesia, karena pada pelajaran ini terdapat nilai-nilai mulia, terdapat nilai moral, patriotisme, cinta tanah air dan lain sebagainya. Oleh sebab itu harunya pendidikan kewarganegaraan haruslah di tanamkan pada seseorang sejak dini. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar siswa. Karena Pkn mempelajari nilai moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai penyelenggaraan negara. Harusnya siswa tergugah hatinya untuk mempelajari Mata pelajaran PPKn agar bisa menjadi pribadi yang baik. Sedangkan kelemahan mata pelajaran PPKn adalah sugesti mata pelajaran tersebut hanyalah mata pelajaran yang berisi uraian-uraian panjang yang cenderung bersifat teoritis dan hafalan. Selain itu karena mata pelajaran ini tidak di masukan dalam mata pelajaran yang terdaftar dalam ujian nasional, maka banyak siswa yang menganggap remeh dan bahkan menganggap mata pelajaran yang kurang perlu di utamakan, sehingga dengan mengesampingkan mata pelajaran ini terkesan PPKn merupakan mata pelajaran yang di nomer duakan jika di bandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang lainnya. Oleh sebab itu asumsi-asumsi seperti itu haruslah di hilangka.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang proses belajar mengajar dalam ruang lingkup formal sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbau teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pkn yang kebanyakan adalah berbentuk

teori-teori. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Akan tetapi di beberapa bagian kelas sudah terdapat media tersebut akan tetapi belum semua kelas ada. Demikian juga alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyalahgunakan media pembelajaran Pkn agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Peranan guru pamong yang profesional dan menguasai PPkn menjadi sangat penting bagi praktikan. Di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama, dan di perkirakan hampir pensiun. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa yang baik. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sudah terlihat bahwa guru pamong telah mempunyai kemampuan mengajar yang sangat baik, yakni terlihat pada proses pembelajaran suasana kelas sangat kondusif, siswa aktif dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran terjalin hubungan yang saling berhubungan, yakni terjalin interaksi yang sangat baik antara guru dan murid. Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

d. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Tulis

Apabila dilihat sekilas pembelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode yang sederhana dan keterbatasan media pembelajaran yang ada. Akan tetapi karena pengalaman dan jam mengajar yang sudah begitu lama maka bias terlihat proses pembelajaran yang baik.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolah pun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan

dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

g. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Guru Pamong

Batang, 7 Agustus 2012
Praktikan

Agus Hermanto
NIP. 195809171980111001

Lia oktaviani
NIM 3301409080

REFLEKSI DIRI

Nama : Makhmud Kuncahyo

NIM : 4001409024

Prodi : Pendidikan IPA

Sebuah kewajiban yang harus ditempuh oleh seorang calon pendidik untuk memenuhi masa studinya adalah mengikuti kegiatan praktek pengalaman lapangan atau yang biasa kita kenal dengan sebutan PPL. PPL ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada calon pendidik terkait kondisi nyata proses pelaksanaan pendidikan di sekolah, baik dari segi manajemen sekolah, pembelajaran, administrasi sekolah, perangkat pembelajaran dsb. PPL ini dilaksanakan sekitar tiga bulan lamanya, dimulai upacara penjurusan tanggal 30 Agustus 2012 sampai nantinya penarikan dari sekolah yang bersangkutan tanggal 20 Oktober 2012. Sekolah yang ditunjuk sebagai tempat praktikan PPL adalah SMP Negeri 1 Tulis, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A, sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya. SMP N 1 Tulis ini beralamat di Jl. Raya Simbangdesa, Kec. Tulis, Telp. (0285)4493373 Kabupaten Batang. Sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan yaitu Pendidikan IPA, di SMP N 1 Tulis praktikan bertugas untuk belajar, mengamati serta nantinya mencoba praktek secara langsung bagaimana proses pembelajaran IPA Terpadu di SMP N1 Tulis.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan IPA

Mata pelajaran Pendidikan IPA menjadi salah satu mata pelajaran unggulan yang diujikan dalam Ujian Nasional. Praktikan diberikan kesempatan untuk melakukan observasi pembelajaran IPA di kelas VIII. Proses pembelajaran IPA di SMP N 1 Tulis secara sistem sudah menggunakan sistem IPA terpadu, buku paket, kurikulum dan materi yang disampaikan pun sudah sesuai dengan konsep IPA terpadu. Namun yang menjadi permasalahan adalah ketersediaan tenaga pengajar IPA Terpadu yang masih belum tersedia di SMP N 1 Tulis, sehingga proses pengajaran IPA Terpadu ini masih diampu oleh dua guru mata pelajaran (*team teaching*), yaitu guru Biologi dan Fisika. Sistem mengajar seperti ini memiliki kekurangan dan kelebihan, kekurangannya adalah membutuhkan tenaga pengajar yang lebih banyak, kemudian kekuatannya adalah karena bidang biologi diampu oleh guru biologi dan bidang fisika diampu oleh guru fisika maka penyampaian materinya lebih mengenai karena disampaikan langsung oleh ahlinya. Selain itu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA pun masih menggunakan metode ceramah, dengan guru menyampaikan materi di depan kelas dan siswa mendengarkan ataupun mencatat apa yang disampaikan guru, kemudian tanya jawab, diskusi dan sesekali melakukan eksperimen sederhana, belum banyak menggunakan variasi-variasi metode pembelajaran.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana SMP N 1 Tulis, Kabupaten Batang sudah cukup lengkap. Ruang kelas yang memadai, ruang guru, ruang tata usaha, laboratorium IPA, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium tata busana, mushola, lapangan upacara, ruang OSIS, koperasi, ruang media semua sudah tersedia di sekolah ini. Namun memang ada beberapa hal yang masih perlu dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif.

Antara lain ketersediaan media ICT seperti komputer, LCD, Laptop, dan kelengkapan laboratorium terutama perlengkapan praktikum IPA yang masih belum lengkap.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Guru mata pelajaran IPA yang menjadi guru pamong praktikan adalah beliau ibu Sih Sulistyaningrum, S.Pd. Beliau berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan Biologi, dan sudah cukup lama beliau mengampu mata pelajaran IPA khususnya biologi di SMP N 1 Tulis ini. Beliau sangat membantu praktikan selama proses observasi, memberikan pendampingan dan juga informasi bagaimana proses pembelajaran IPA di SMP N 1 Tulis, beliau juga memberikan contoh-contoh perangkat pembelajaran yang dibutuhkan oleh seorang guru IPA. Dosen koordinator yang ditunjuk UNNES di SMP N 1 Tulis adalah beliau bapak Mujiono, M.Pd beliau sangat membantu dalam pelaksanaan PPL ini, beliau menjadi sosok bapak bagi kami yang memberikan pembekalan dan juga motivasi kepada kami untuk benar-benar serius dalam melaksanakan PPL, senantiasa memberikan contoh yang baik layaknya seorang guru dan juga beliau berpesan kepada kami untuk senantiasa menjaga nama baik almamater Universitas Negeri Semarang. Selain itu beliau juga menjadi penghubung kami kepada pihak SMP N 1 Tulis.

d. Kualitas Pembelajaran Pendidikan IPA di SMP Negeri 1 Tulis

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Tulis sudah baik, meskipun dengan sistem mengajar *team teaching* dengan dua guru yang berlatar belakang berbeda (biologi, fisika), metode pembelajaran yang masih konvensional dan menggunakan media pembelajaran yang masih sederhana, namun hal itu tidak mempengaruhi kualitas pembelajaran yang ada. Kualitas pembelajaran IPA di SMP N 1 Tulis bisa dikatakan baik hal itu terlihat dari antusiasme siswa dalam proses pembelajaran yang aktif mengikuti pelajaran dan juga munculnya siswa-siswa yang berprestasi di bidang IPA yang telah terbukti melalui lomba-lomba seperti olimpiade IPA tingkat SMP.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih sangat kurang. Materi-materi yang praktikan dapatkan dibangku kuliah selama ini masih pada tataran teori, belum pernah dipraktikkan secara langsung. Oleh karena itu praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing serta teman-teman praktikan yang juga PPL di SMP N 1 Tulis agar kemampuan diri praktikan semakin *ter-upgrade* lebih baik lagi.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Begitu banyak hal yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan menjadi tahu tentang manajemen sekolah, administrasi sekolah, kondisi pembelajaran IPA yang nyata di sekolah, karakter siswa dan bagaimana pengelolaannya, belajar membangun hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha, siswa, keamanan sekolah dan juga masyarakat sekitar sekolah. Selain itu juga untuk mengasah kompetensi yang ada yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan juga kompetensi kepribadian.

g. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Saran untuk SMP N 1 Tulis adalah agar senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas sekolah. Baik dari segi manajemen sekolah, sarana dan prasarana, kualitas tenaga pengajar dan juga melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, sehingga nantinya SMP N 1 Tulis diharapkan mampu melaksanakan fungsinya secara optimal sebagai lembaga pencetak calon-calon ilmuwan dimasa yang akan datang. Kemudian saran bagi pihak penyelenggara PPL Unnes diharapkan benar-benar melakukan pemantauan kepada praktikan yang telah diterjunkan ke sekolah-sekolah agar PPL berjalan sesuai dengan tujuan dari perguruan tinggi, selain itu juga pihak PPL Unnes hendaknya juga mengadakan program PPL disekolah-sekolah yang memang sangat membutuhkan tenaga pengajar, seperti sekolah terpencil sehingga mahasiswa PPL tidak hanya belajar mengajar saja, tetapi juga belajar untuk melakukan pengabdian dan perjuangan sebagai tenaga pendidik. Tetap terus melakukan inovasi-inovasi agar program PPL ini semakin berkualitas dan mampu melahirkan pendidik-pendidik yang berkualitas pula.

Guru Pamong

Batang, 7 Agustus 2012
Praktikan

Sih Sulistyaningrum, S.Pd
NIP 195912261981022002

Makhmud Kuncahyo
NIM 4001409024

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Putri Rahmawati

NIM : 400140900

Prodi : Pendidikan IPA

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan PPL I ini dilakukan di sekolah latihan yang sama yaitu di SMP Negeri 1 Tulis Jalan Raya Simbangdesa Kecamatan Tulis Kabupaten Batang pada tanggal 1-13 Agustus 2012.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan I adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk mengajar kelak setelah lulus. Selain itu, praktikan juga diharapkan aktif ikut serta dalam kegiatan di SMP 1 Tulis dan membiasakan diri berinteraksi dengan senyum, salam, sapa terhadap semua warga sekolah.

Keadaan sekolah SMP N 1 Tulis tergolong baik dan layak untuk digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari gedungnya dan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah. Kegiatan Belajar Mengajar pun berlangsung dengan baik sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kondisi sekolah dan lingkungan sekolah yang baik ini sangat mendukung praktikan dalam menambah pengalaman dan ilmu seluas-luasnya tentang dunia pendidikan.

Dari hasil observasi selama PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan dapat disimpulkan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan bagian mata pelajaran Biologi dan Fisika yang terpadu menjadi satu kesatuan rumpun sains. Dalam pembelajaran IPA terpadu dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan mengkaitkan kedua rumpun ilmu Biologi dan Fisika.

Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Pelajaran IPA di SMP 1 Tulis masih terpisah antara Fisika dan Biologi. Proses pembelajaran IPA masih menggunakan metode yang konvensional. Ketersediaan laboratorium dan ruang media dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang memerlukan kegiatan percobaan dan visualisasi dengan gambar bergerak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar di SMP N 1 Tulis sudah memadai. Ruang kelas, laboratorium IPA yang menyediakan alat percobaan dan ruang media yang dilengkapi LCD yang dapat digunakan untuk menampilkan gambar yang bergerak yang dapat menunjang proses pembelajaran IPA. Ketersediaan buku di perpustakaan yang dilengkapi berbagai buku untuk referensi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Sih Sulistyaningrum, S.Pd dengan riwayat pendidikan terakhir Strata 1 Pendidikan Biologi (S1). Observasi yang penyusun lakukan adalah melalui wawancara, beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Sih Sulistyaningrum, boleh dikatakan guru pamong praktikan selama mengikuti PPL cukup berkualitas. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau yang komunikatif dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Serta kemampuan guru dalam melatih cara berfikir siswa dengan pemberian latihan-latihan soal secara rutin selama PBM. Sementara itu, dalam membimbing praktikan, guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 1 Tulis sudah mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap serta kualitas guru bidang studi yang bagus, maka dapat dilihat bahwa proses pembelajaran pembelajaran di sekolah latihan dapat berlangsung dengan baik juga. Selain itu dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Fisika Dasar I dan II, Kimia Dasar I dan II, Biologi Umum, IPA Terpadu, Kurikulum IPA, Media Pembelajaran, Media dan Alat Peraga, Perencanaan Pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kapita Selekta, Microteching dan mata kuliah pendukung lainnya. Meskipun demikian, bekal tersebut masih dirasa kurang bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman serta lapangan pendidikan yang nyata.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang mendapatkan ijin secara langsung untuk melihat proses pembelajaran di kelas. Sehingga praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sarana dan prasarana disekolah ditambah, seperti alat peraga dan LCD proyektor perkelas, dan kelengkapan laboratorium, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan mencapai tujuan. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah agar guru IPA agar menjadi satu rumpun terpadu tidak lagi terpisah antara Fisika dan Biologi untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Batang, 8 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong IPA

Praktikan

Sih Sulistyaningrum, S.Pd

NIP.19591226 198102 2 002

Putri Rahmawati

NIM. 4001409020

REFLEKSI DIRI

Nama : Pitasari
NIM : 5401409096
Prodi : PKK Tata Busana

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Unnes khususnya semester 7 yang mengambil program studi pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis yang berada di Jl. Simbang Desa Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. PPL ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012 praktikan melakukan orientasi dan observasi untuk lebih memahami keadaan sekolah baik yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademika, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari observasi yang telah dilakukan praktikan di SMP Negeri 1 Tulis. Selain itu ada beberapa yang dapat diamati dan disimpulkan oleh praktikan, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Dalam kurikulum untuk SMP mata pelajaran Tata Busana termasuk dalam mata pelajaran Muatan Lokal. Materi yang di berikan pada Mata pelajaran Tata Busana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih sangatlah dasar seperti pengenalan-pengenalan mesin jahit.kekuatan dalam mata pelajaran Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis adalah siswa di Smp masih sangat awam dengan pembelajaran Tata Busana sehingga Materi yang diberikan sangatlah cocok bagi siswa siswi SMP yaitu pengenalan-pengenalan mesin jahit dan tata cara menjahit.Sedangkan kelemahan Mata Pelajaran Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis adalah kurangnya media yang di gunakan sobagai contoh dalam pemberian benda nyata kurang karena sekolahan tidak menyediakan barang-barang yang di perlukan dalam pembelajaran Tata Busana sehingga Guru yang menyediakan peralatan sendiri sehingga barang-barang yang di gunakan sebagai contoh untuk siswa kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP Negeri 1 Tulis

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana

KBM di SMP Negeri 1 Tulis belum cukup memadai, hal ini bisa dilihat dari kondisi kelas yang belum terdapat LCD maupun komputer, fasilitas sekolah banyak yang rusak, hanya memiliki 2 LCD di satu sekolah. Ruang kelas hanya terdiri dari meja dan kursi, papan tulis, spidol, speaker dan alat kebersihan. Untuk pembelajaran biologi sendiri telah didukung melalui beberapa praktikum, praktikum biasanya dilakukan di laboratorium Menjahit. Hal ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya praktikum pada beberapa pertemuan. Hal ini sangat sesuai dengan karakter pembelajaran Tata Busana yang merupakan pembelajaran proses. Tetapi sayangnya di laboratorium Menjahit hanya ada 25 mesin jahit manual dan 1 mesin obras, sehingga guru harus mempersiapkan keperluan praktikum sendiri.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran.

Guru pamong yang profesional dan menguasai Tata Busana menjadi sangat penting bagi praktikan. Di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa yang baik. Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis

Pembelajaran Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran Tata Busana di sekolah ini sudah kontekstual yang sering dikaitkan dengan kondisi lokal tentang keterampilan menjahit di sekitar daerah SMP Negeri 1 Tulis. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan, sebagai calon guru, praktikan perlu membenahi kemampuannya. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Tata Busana pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL1 praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL2.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL1

Setelah mengikuti PPL1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah yang baru pertama kali menerima mahasiswa PPL ini. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa. Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Tata Busana dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan UNNES

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya tambahan media alat praktik menjahit sehingga dalam proses pembelajaran guru dengan mudah menyampaikan materi. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMP Negeri 1 Tulis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Batang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong Tata Busana,

Praktikan,

Wahyu Dwi Yuliyanti, S.Pd

Pitasari

NIP. 198607192010012020

NIM. 5401409096

REFLEKSI DIRI

Nama : Angga ardista putra

NIM : 5401408043

Prodi : PKK Tata busana

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Tulis dengan alamat di Jalan Simbang Desa Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 2 Agustus 2012 hingga 10 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dsb.

Adapun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Tulis pada PPL 1 ini antara lain:

SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A.

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran tata busana**

pembelajaran Tata Busana merupakan mata pelajaran yang termasuk kedalam mata pelajaran muatan lokal, selain itu mata pelajaran ini bisa menjadi bekal siswa ketika terjun di masyarakat. Kekuatan yang paling menonjol di sekolah ini adalah siswa-siswi begitu ingin tahu tentang tata busana. Sedangkan kelemahan mata pelajaran tata busana adalah anggapan peserta didik bahwa tata busana hanya untuk cewek atau siswa putrid saja.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran tata busana. Ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis sudah sedikit terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Namun alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran tata busana agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru pamong yang menguasai pelajaran tata busana menjadi sangat penting bagi praktikan. Di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa agar siswa dapat menangkap pelajaran yang disampaikan, dan mendidik siswa yang baik.

Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan selama melaksanakan PPL.

- **Kualitas Pembelajaran tata busana di SMP Negeri 1 Tulis**

Pembelajaran Tata busana di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara teori. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

- **Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis . Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

- **Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang

sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Guru Pamong

Batang 8 Agustus 2012
Praktikan

Wahyuni Dwi Yulianti, S.Pd
NIP. 198607192010012020

Angga ardista putra
NIM 5401408043

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitri Pangestika
NIM : 5401409176
Prodi : PKK Tata Busana

Salah satu tujuan UNNES adalah mendidik calon guru dan menciptakan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dalam bidang ilmunya. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional maka, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP N 1 Tulis, Jl. Raya Simbangdesa, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang. Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan 2 minggu efektif mulai tanggal 30 Juli sd tanggal 11 Agustus yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi sekolah praktikan. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sd tanggal 20 Oktober.

Setelah melakukan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut :

a. Kualitas Pembelajaran Tata Busana di SMP N 1 Tulis.

Pembelajaran Tata Busana di SMP N 1 Tulis sudah cukup baik meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode, media dan sumber ajar yang masih terbatas.

b. Kualitas Guru Pamong Tata Busana SMP N 1 Tulis.

Sebenarnya akan lebih baik jika seorang guru berkompeten pada mata pelajaran tertentu. Tetapi bagaimana jika pada kenyataannya seorang guru tidak berkompeten pada bidangnya? Setelah melakukan observasi kelas bersama guru pamong, praktikan mengetahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran tata busana di SMP N 1 Tulis bukan merupakan lulusan Tata Busana. Hal ini dapat dimaklumi karena kurangnya tenaga kependidikan khususnya di bidang Tata Busana. Ada yang merupakan lulusan pendidikan sejarah dan pendidikan tata boga. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran sudah berjalan cukup baik meskipun disini terlihat adanya kesalahan- kesalahan kecil dalam perbedaan istilah dalam bidang busana.

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang untuk memperlancar proses pembelajaran. Alat- alat yang berbau teknologi informasi seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam penyampaian mata pelajaran Tata Busana. Namun, ketersediaan sarana dan prasarana tersebut di SMP N 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Demikian juga dengan alat- alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang masih terbatas.

Untuk itu, guru harus pandai menggunakan alat- alat yang ada untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan bersifat menyenangkan.

d. Metode, Media dan Sumber Ajar yang Digunakan Dalam Penyampaian Materi Tata Busana.

- Metode yang digunakan disini masih bersifat monoton yaitu menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih memilih bicara sendiri.
- Media yang tersedia masih terbatas dan hanya menggunakan papan tulis untuk media utama sehingga pelajaran yang disampaikan kurang menarik.
- Sumber ajar yang dipakai berupa buku paket dari beberapa penulis, LKS, dan handout.

e. Kemampuan Diri Praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dll. Dan yang paling penting adalah bagaimana caranya agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antar warga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1.

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP N 1 Tulis, antara lain : hal- hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, dll. Disini praktikan memperoleh banyak pengalaman tentang cara- cara mengelola kelas, mengelola siswa, dan tantangan- tantangan di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

g. Saran Pengembangan Bagi SMP N 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes.

Tenaga kependidikan yang berkompeten pada bidangnya dan sarana prasarana yang memadai akan sangat menunjang kesuksesan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pihak SMP N 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kedua aspek tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kemampuan guru seharusnya ditingkatkan agar inovatif dalam penyampaian materi. Sedangkan untuk sarana dan prasarana untuk lebih dilengkapi dan diperhatikan. Saran bagi pihak Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi dan memperoleh pengalaman yang lebih banyak dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Batang, 6 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sunariyah Yuniati
NIP. 1967062520050120031

Fitri Pangestika
NIM. 5401409176

REFLEKSI DIRI

Nama : Ditya Ayu Priharsari
NIM : 5401409120
Prodi : PKK,TJP Tata Busana

Kegiatan praktek pengalaman lapangan atau yang biasa kita kenal dengan sebutan PPL adalah Sebuah kewajiban yang harus ditempuh oleh seorang calon pendidik untuk memenuhi masa studinya di Unniversitas Negeri Semarang. PPL ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada calon pendidik terkait kondisi nyata proses pelaksanaan pendidikan sesungguhnya di sekolah, baik dari segi manajemen sekolah, pembelajaran, administrasi sekolah, perangkat pembelajaran dsb.

PPL ini dilaksanakan sekitar tiga bulan lamanya, dimulai upacara penerjunan tanggal 30 Agustus 2012 sampai nantinya penarikan dari sekolah yang bersangkutan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan 2 minggu efektif mulai tanggal 30 Juli 2012 samapai 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk sebagai tempat praktikan PPL adalah SMP Negeri 1 Tulis, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional, sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya. SMP Negeri 1 Tulis ini beralamat di Jl. Raya Simbangdesa, Kec. Tulis, Telp. (0285)4493373 Kabupaten Batang. Sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan yaitu Pendidikan Tata Busana, di SMP Negeri 1 Tulis praktikan bertugas untuk belajar, mengamati serta nantinya mencoba praktek secara langsung bagaimana proses pembelajaran Tata Busana di SMP Negeri1 Tulis.

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Tata Busana**

Mata pelajaran Pendidikan Tata busana menjadi salah satu mata pelajaran yang baru di ajarkan sebagai mata pembelajaran di dalam SMP. Praktikan diberikan kesempatan untuk melakukan observasi pembelajaran Tata busana dikelas VIII. Proses pembelajaran Tata busana di SMP Negeri 1 Tulis permasalahan adalah ketersediaan tenaga pengajar Tata busana yang masih belum tersedia di SMP Negri 1 Tulis, sehingga proses pengajaran Tata busana ini masih diampu oleh dua guru mata `pelajaran (*team teaching*), yaitu guru Tata boga dan Tata busana. Sistem mengajar seperti ini memiliki kekurangan, kekurangannya adalah membutuhkan tenaga pengajar yag lebih banyak. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tata busana masih menggunakan metode ceramah, dengan guru menyampaikan materi didepan kelas dan siswa mendengarkan ataupun mencatat apa yang disampaikan guru, kemudian tanya jawab, dan sesekali melakukan praktik menjahit, belum banyak menggunakan variasi metode pembelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran. Anggapan peserta didik bahwa Tata busana sangat membosankan karena isinya banyak teori-teori saja.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasana SMP Negeri 1 Tulis, Kabupaten Batang sudah cukup lengkap. Ruang kelas yang memadai, ruang guru, ruang tata usaha, ,

perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium tata busana, mushola, lapangan upacara, ruang OSIS, koperasi, ruang media semua sudah tersedia disekolah ini. Namun memang ada beberapa hal yang masih perlu dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif. Antara lain ketersediaan media laboratorium tata busana yang masih belum lengkap untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Tata busana yang kebanyakan adalah berbentuk teori dan praktik. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Tata busana agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak membosankan pada saat pembelajaran dikelas.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru mata pelajaran Tata busana yang menjadi guru pamong praktikan adalah beliau Dra. Sunariyah Yuniati. Beliau mengampu mata pelajaran Tata Boga, dan sudah cukup lama beliau mengampu mata pelajaran Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis ini. Beliau sangat membantu praktikan selama proses observasi, memberikan pendampingan dan juga informasi bagaimana proses pembelajaran Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis, beliau juga memberikan contoh-contoh perangkat pembelajaran yang dibutuhkan oleh seorang guru Tata Busana. Dosen koordinator yang ditunjuk UNNES di SMP Negeri 1 Tulis adalah beliau bapak Mujiono, M.Pd beliau sangat membantu dalam pelaksanaan PPL ini, beliau memberikan pembekalan dan juga motivasi kepada kami untuk benar-benar serius dalam melaksanakan PPL dan juga beliau berpesan kepada kami untuk senantiasa menjaga nama baik almamater Universitas Negeri Semarang. Selain itu beliau juga menjadi penghubung kami kepada pihak SMP N 1 Tulis.

- **Kualitas Pembelajaran Pendidikan Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis**

Pembelajaran Tata Busana di SMP Negeri 1 Tulis, Batang sudah cukup baik. Bahan ajaran busana masih berpedoman dengan buku LKS yang di buat guru busana sendiri, buku paket pedoman guru busana. Media yang di gunakan Guru Tata busana di SMP Negeri 1 Tulis masih menggunakan media manul dengan menggunakan Papan Tulis di karenakan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Metode pembelajaran Ceramah bervariasi merupakan metode yang di gunakan guru untuk menerangkan siswa sub bab tentang cara mendesain busana mejelaskan macam-macam lengan, lingkaran leher, kerah, rok, dll. Suasana ruang kelas delapan saat pembelajaran tata busana kurang afektif, karena masih banyak siswa yang kurang mendengarkan guru saat mengajar dan lebih memilih untuk cerita bersama teman sebangkunya, ada yang tidak mencatat materi, ada yang tiduran di kelas. Guru masih kurang bias mengendalikan suasana pembelajaran dengan baik. Agar pembelajaran bisa lebih baik guru harus memberi variasi cara pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar tatabusana

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara

mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Materi-materi yang praktikan dapatkan dibangku kuliah selama ini masih pada tataran teori, belum pernah dipraktekkan secara langsung. Oleh karena itu praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing serta teman-teman praktikan yang juga PPL di SMP Negeri 1 Tulis agar kemampuan diri praktikan semakin berkembang lebih baik lagi.

- **Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1**

Begitu banyak hal yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan menjadi tahu tentang manajemen sekolah, administrasi sekolah, kondisi pembelajaran Tata Busana yang nyata di sekolah, karakter siswa dan bagaimana pengelolaannya, belajar membangun hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha, siswa, keamanan sekolah dan juga masyarakat sekitar sekolah. Selain itu juga untuk mengasah kompetensi yang ada yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan juga kompetensi kepribadian.

- **Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes**

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas, oleh karena itu SMP Negeri 1 Tulis berusaha memenuhi kedua aspek tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran dengan media yang variasi. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan kalau bisa waktunya di perpanjang dan pemilihan sekolah yang akan di terjunkan lebih di seleksi seperti tempat sekolah di desa terpencil agar mahasiswa lebih mendapat pengalaman yang lebih banyak dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Batang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sunariyah Yuniati
NIP. 1967062520050120031

Ditya Ayu Priharsari
NIM 5401409120

REFLEKSI DIRI

Nama : **Angga Prasetya Nugraha**
NIM : **6101409107**
Jurusan : **Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi**

Puji syukur Alhamdulillah terucap kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada praktikan sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Tulis.

Berkaitan dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ditekuni, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kelebihan dan kelemahan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes)

Kelebihan dari Penjasorkes adalah mata pelajaran yang mengajarkan cara-cara menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dan membentuk karakter siswa (bakat olahraga). Mata pelajaran ini mengajarkan kesenangan pada diri siswa.. Sehingga olahraga diampu oleh orang-orang yang berpotensi dan professional.

Kelemahan dari Penjasorkes adalah terkadang mata pelajaran ini ini dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting, karena sedikitnya teori yang diajarkan dan hanya memacu pada praktik, ranah kognitif dikesampingkan dan psikomotor yang diperhatikan. Selain itu, setiap kelas hanya satu kali tatap muka atau satu kali bertemu dalam satu minggu.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana Olahraga di sekolah

Sarana dan prasarana Olahraga di SMP N 1 Tulis sudah cukup lengkap. Ini dapat dilihat dari jumlah lapangan olahraga. Terdapat pula alat-alat olahraga seperti bola Voli, Bola Basket dan alat lainnya.

C. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan di SMP N 1 Tulis adalah Bapak Agus Irianto. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan beliau dalam mengerjakan semua kewajiban-kewajibannya sebagai guru olahraga yang profesional. Beliau juga seorang guru yang supel, ramah, sabar, baik hati sehingga banyak siswa yang menghormati dan menyukai beliau. Beliau juga pribadi yang mudah untuk diajak bekerjasama dan senang membantu, hal ini dapat dilihat dari penerimaan beliau yang hangat kepada praktikan dan membantu praktikan dengan senang hati.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa dan ketaatan siswa dalam mengikuti pelajaran olahraga di sekolah. Selain itu, siswa di SMP N 1 Tulis sudah memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada seperti lapangan voli, dll.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih banyak kekurangan sehingga praktikan masih sangat perlu untuk latihan lebih banyak lagi. Praktikan sudah memiliki sedikit ketrampilan dari kuliah-kuliah yang selama ini praktikan ikuti.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menjadi mengerti dan tahu tentang kehidupan yang terjadi di sekolah, mengetahui keadaan guru dan siswa di sekolah latihan, mengetahui interaksi sosial yang terjadi di sekolah. PPL ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi praktikan sebelum praktikan benar-benar menjadi seorang guru Penjasorkes.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan adalah sering dan perbanyaklah menerima mahasiswa latihan agar dapat saling mengisi, melengkapi, dan membangun bersama.

Saran bagi UNNES adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dan memperdalam ilmu yang ditekuni.

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Agus Irianto, S.Pd
NIP. 196208081987031011

Angga Presetya N
NIM. 6101409107

REFLEKSI DIRI

Nama : Fahrurrozi
NIM : 6101409130
Prodi : PJKR

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori maupun praktek yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Menurut saya PPL juga merupakan tempat bagi kita untuk membentuk jati diri kita sebagai calon guru. Seperti seorang juara yang harus berlatih dan berlatih terus menerus, disini juga kita ditempa dan dilatih agar nantinya kita dapat menjadi guru yang profesional. Dianalogikan kita sedang berlatih mengendarai mobil, kita akan lebih merasa nyaman, relax, dan percaya diri jika berlatih menggunakan mobil yang biasa-biasa saja dari pada kita langsung berlatih dengan mengendarai mobil mercy, BMW, range rover dan sebagainya. Hal itu pula yang saya rasakan ketika memulai PPL di SMP Negeri 1 Tulis Batang yang beralamat di Jl Raya Simbangdesa Tulis, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang. Lebih baik berlatih di sekolah yang biasa-biasa saja dari pada harus terjun langsung menghadapi sekolah yang notabene menjadi favorit atau unggulan.

Sekolah ini memang bukan sekolahan unggulan tetapi bukan juga sekolah yang diremehkan di Kabupaten Batang. Sudah banyak prestasi yang diraih, khususnya Marching Band dari SMP Negeri 1 Batang yaitu "GITA WIYATA. Semua berjuang dengan mengemban misi yang sama yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara optimal sesuai potensinya. Keluh maupun kesah tidak pernah terucap, karena semua hal yang dilakukan didasarkan atas ibadah kepada Allah s.w.t.

Sesuai dengan jurusan yang saya ambil yaitu Pendidikan Jasmani, kesehatan dan Rekreasi (PJKR), maka disini saya nantinya akan mengajar mata pelajaran Penjasorkes. Kita tahu bahwa satu-satunya pelajaran yang dapat menjangkau keempat komponen ranah pendidikan yaitu aspek afektif, kognisi, psikomotorik dan fisik adalah melalui mata pelajaran Penjasorkes tersebut, dengan tanpa sedikitpun mengesampingkan mata pelajaran lain. Kelebihan inilah yang seharusnya kita sadari sebagai calon guru Penjas.

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Terkait dengan hasil observasi selama kurang lebih satu minggu di SMP Negeri 1 Tulis Batang ini, praktikan belum dapat melihat proses pembelajaran penjas secara keseluruhan karena terbentur dengan puasa ramadhan dimana mata pelajaran penjas dilaksanakan di dalam kelas. Setiap kelas mendapat jatah dua jam pelajaran untuk mata pelajaran penjas setiap minggunya, itu masih ditambah program jum'at sehat yang terdiri dari senam SKJ, aerobik dan juga jalan untuk semua unsur sekolah baik siswa ataupun guru. Pembelajaran dapat berlangsung secara baik dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tidak cukup dikatakan kurang, namun memang masih perlu banyak ditingkatkan lagi sarana dan prasarana olahraganya. Sekolah tersebut kebetulan terletak tepat di sebelah lapangan sepak bola, di sekolah tersebut juga terdapat lapangan basket yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan bola voli. Sarana yang menunjang pembelajaranpun sudah cukup lengkap.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang lengkap bukan lantas menjadi alasan untuk kita pasrah, berpangku tangan. Justru disinilah kita dituntut untuk selalu kreatif dan modifikatif dalam melakukan proses pembelajaran.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan PPL I saya dibimbing oleh guru pamong yang berpengalaman. Bapak Agus Irianto, S.Pd adalah guru penjas yang mengajar di SMP tersebut dan sekaligus menjadi guru pamong saya. Beliau lulusan Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2003 dan sudah bertahun-tahun mengajar sebagai guru penjas. Saya lihat bahwasanya beliau memang profesional dalam mengajar, kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan mahasiswa praktiknya. Saya secara pribadi juga sangat terbantu dengan arahan dan bimbingan beliau.

Dosen Pembimbing yang membimbing mahasiswapun telah membimbing mahasiswa dengan baik, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmunya secara maksimal sebagai bekal mendatang.

- **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihanpun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar sesama penghuni sekolah. Siswa-siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran walaupun pelajaran penjas dilaksanakan didalam kelas, para guru dan karyawanpun dengan sabar dan cakap mengayomi.

- **Kemampuan diri praktikan**

Saya sadar bahwasanya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan pada diri saya, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolahan tersebut.

- **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Harapanya, setelah diadakanya PPL I ini praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat latihanya mengajar. Berbagai informasi yang sudah didapat diharapkan dapat memberikan gambaran pada diri saya sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran serta dapat menyiasati kendala-kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak saya pelajari disini. Kami menjadi tahu bagaimana seharusnya posisi guru dalam proses pembelajaran, dalam berinteraksi dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan segenap anggota sekolah yang lain.

- **Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Banyak pengalaman yang didapat praktikan dalam melakukan PPL1 di SMP Negeri 1 Tulis Batang ini, namun alangkah lebih baiknya apabila sekolah ini semakin meningkatkan kedisiplinan civitas akademika yang terdapat didalamnya. Terkait dengan disiplin waktu, masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya penekanan terkait disiplin-disiplin tersebut. Dalam hal pembelajaranpun masih banyak sarana dan prasarana yang perlu ditambah, terutama juga terkait sarana dan prasarana pembelajaran penjas. Alat peraga pembelajaranpun masih perlu ditambah agar dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Cita-cita pendidikan yang luhur di atas seyogyanya tidak akan tercapai apabila tidak terjalin hubungan baik dan kerjasama antar sesama anggota sekolah. Semoga hubungan yang sudah terjalin baik ini dapat berlanjut dan memberikan efek yang baik dalam nantinya kita akan menjalani PPL2. Sekiranya cukup sekian, sekelumit laporan yang dapat saya kemukakan. Semoga dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan partisipasinya saya haturkan banyak teroma kasih.

Batang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Agus Irianto, S.Pd

NIP. 19620808 198703 1 011

Fahrurrozi

NIM. 6101409130